

**PENERAPAN *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM* (EMIS) DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH
SENDURO LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Izza Afkarina Fillah
NIM: T20193005

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2023**

**PENERAPAN *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS)* DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH
SENDURO LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Izza Afkarina Fillah

NIM: T20193005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dani Hermawan, M.Pd

NIP. 198901292019031009

**PENERAPAN *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS)* DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH
SENDURO LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Srajana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Jum'at
Tanggal: 24 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.
NIP. 196802251987031002


Mega Fariziah Nur Humairoh, M.Pd. :
NIP. 199003202019032010

Anggota:

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I)
2. Dani Hermawan, M.Pd.)

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ

فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, *Al-Qu'an dan Terjemah*, (Depok: Al-Huda, 2005), 270.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala rasa syukur kepada Allah SWT, karena telah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti di hidup saya. Karya ini saya persembahkan kepada:

Abi saya H. Mustofa, terima kasih atas segala perjuangannya, jerih payah dalam mencari rezeki, keikhlasan dan kesabaran dalam mendidik, kekuatan untuk saya agar dapat merasakan bangku perkuliahan ini, serta do'a untuk anak pertama perempuanmu ini. Umami saya Hj. Siti Halimah, terima kasih untuk dukungan, kasih sayang, keikhlasan, dan kesabaran dalam mendidik hingga saat ini, serta do'a yang ummi panjatkan untuk saya sehingga bisa bertahan dan menyelesaikan semua ini.

Mungkin karya ini tidak sebanding dengan segala perjuangan Abi dan Umami, tapi izinkan saya untuk melihat senyum bangga Abi dan Umami kepada anak perempuanmu ini yang telah menyelesaikan apa yang Abi dan Umami harapkan. Semoga Abi dan Umami senantiasa diberikan kesehatan, kelancaran dalam mencari rezeki, umur panjang barokah, keselamatan dunia dan akhirat. Aamiin.

Adik saya Arinal Khaqqo Zamzami yang selalu memberikan semangat serta perhatian, beserta keluarga besar saya. Tanpa dukungan dan kehadiran orang-orang baik disekitar saya, mungkin cita-cita dan mimpi saya tidak akan bermakna.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Skripsi yang berjudul “Penerapan *Education Managemen Information System* (EMIS) Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023” merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan banyak pihak. Dalam hal ini, penulis menyadari dan mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
4. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Dani Hermawan M,Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing, memberi arahan serta memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Zainuri, S.Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di lembaganya.
8. Partner saya Muhammad Fikri Alansyah, S.H yang telah memberikan semangat sekaligus bantuan dalam menyelesaikan karya ini.

9. Teman dekat saya Fadilah Dwi Cahyati, Siti Nurul Jennah, dan Khoirotun Nisak yang saling memberikan semangat, kekuatan, dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi ini, serta teman seperjuangan MPI C1 2019.

Penulis berharap semoga segala ilmu dan amal baik yang Bapak/Ibu berikan kepada penulis senantiasa mendapat balasan yang baik dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jember, 04 Maret 2023



Izza Afkarina Fillah

NIM T20193005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Izza afkarina Fillah, 2023: “Penerapan *Education Managemen Information System (EMIS)* Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023”.

Kata Kunci: EMIS, Pengambilan Keputusan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi dan informasi saat ini yang membawa revolusi pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan sebagai basis pengumpulan data di madrasah menggunakan EMIS. Adanya EMIS digunakan sebagai salah satu dasar utama dalam pengambilan keputusan, sehingga diharapkan semua data yang masuk menjadi lebih update dan akurat. Informasi yang akurat memberikan hasil pengambilan keputusan menjadi efektif dan efisien. Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan.

Penelitian ini mempunyai fokus penelitian, 1) Bagaimana penerapan *education managemen information system (EMIS)* dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang tahun pelajaran 2022-2023?. 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi pada penerapan *education managemen information system (EMIS)* dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang tahun pelajaran 2022-2023?. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang tahun pelajaran 2022-2023. 2) Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pada penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang tahun pelajaran 2022-2023

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu 1) Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang telah sesuai dengan juknis EMIS yaitu dengan tahap registrasi, login, update kelembagaan, update siswa lama, input siswa baru, update GTK, update sarpras, dan upload/download BAP. Dan proses pengambilan keputusannya yaitu dengan identifikasi masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pengambilan keputusan, dan perilaku pasca pengambilan keputusan. Seperti pada pengambilan keputusan pemerataan guru dan pemenuhan jam mengajar. 2) Faktor yang mempengaruhi penerapan EMIS dalam pengambilan keputusan yaitu, faktor pendukung dengan terjalin kerjasama yang baik antara operator dengan kepala madrasah dalam penerapan EMIS, fasilitas yang memadai seperti komputer dan jaringan internet, dan tersedianya buku panduan EMIS. Faktor penghambatnya yaitu terjadinya sistem error saat pengaplikasian EMIS dan data siswa tidak terbaca atau tidak muncul saat penginputan seperti NIK siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38

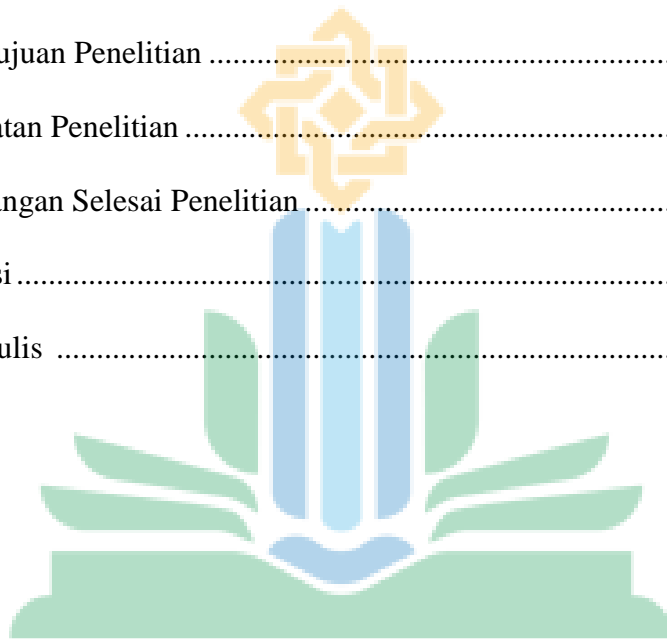
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subyek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data	43
G. Tahap-tahap Penelitian	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	48
A. Gambaran Objek Penelitian	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
C. Pembahasan Temuan.....	94
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan.....	117
2. Matrik Penelitian	118
3. Matrik Hasil Penelitian	119
4. Pedoman Penelitian	121
5. Surat Izin Penelitian.....	132
6. Surat Persetujuan Penelitian	133
7. Jurnal Kegiatan Penelitian	134
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	135
9. Dokumentasi.....	136
10. Biodata Penulis	142



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MI Darul Hikmah	52
Tabel 4.2 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Darul Hikmah	54
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik di MI Darul Hikmah	55
Tabel 4.4 Hasil Temuan	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data	44
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	44
Gambar 4.1 Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang	48
Gambar 4.2 Struktur Organisasi MI Darul Hikmah.....	53
Gambar 4.3 Dashboard operator (Kode Registrasi).....	58
Gambar 4.4 Laman Registrasi.....	59
Gambar 4.5 Laman Informasi User EMIS	59
Gambar 4.6 Laman login EMIS	61
Gambar 4.7 Laman dashboard EMIS.....	61
Gambar 4.8 Laman Profil Madrasah.....	64
Gambar 4.9 Laman Daftar Siswa	65
Gambar 4.10 Arsip KK dan Akte Kelahiran Siswa	66
Gambar 4.11 Laman Daftar siswa EMIS	68
Gambar 4.12 Laman PTK di EMIS.....	70
Gambar 4.13 Scan SK Guru.....	71
Gambar 4.14 Laman Sarana dan Prasarana EMIS	73
Gambar 4.15 Monitoring Data Sarpras EMIS	75
Gambar 4.16 Monitoring Data Siswa	76
Gambar 4.17 Monitoring data GTK.....	76
Gambar 4.18 Monitoring Data Bantuan PJJ	77
Gambar 4.19 Monitoring Data KIP.....	77
Gambar 4.20 Konfirmasi Kelembagaan.....	78

Gambar 4.21 Konfirmasi Sarana dan Prasarana	78
Gambar 4.22 Konfirmasi Data Siswa	79
Gambar 4.23 Konfirmasi Data GTK.....	79
Gambar 4.24 Konfirmasi BAP (Download BAP).....	80
Gambar 4.25 Konfirmasi BAP (Upload BAP)	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang memiliki keterkaitan antara satu komponen dan komponen lain yang bertujuan menghasilkan informasi dalam bidang tertentu.¹ Perkembangan teknologi dan informasi saat ini membawa revolusi pendidikan, baik dalam proses pembelajaran maupun proses pengelolaannya. Keberlangsungan hidup lembaga sangat berpengaruh pada pengelolaan lembaga yang baik. Pengelolaan sistem informasi manajemen yang baik menjadi hal penting dalam mempertahankan serta mengembangkan sebuah lembaga pendidikan.

Pengelolaan sistem informasi manajemen dalam proses pendidikan, harus diimbangi dengan adanya peningkatan sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkannya. Sistem informasi manajemen menjadi peran penting bagi kepala madrasah dalam mengelola lembaganya serta dapat menjadi aset bagi madrasah jika dikelola dengan baik. Madrasah akan mengalami hambatan-hambatan terutama dalam proses pengambilan keputusan jika tidak mendapat dukungan informasi dan data yang berkualitas.

Sistem informasi manajemen saat ini sudah digunakan di semua tingkat lembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah. Sistem informasi manajemen yang ada di sekolah seperti SD, SMP, dan SMA menggunakan dapodik. Sedangkan sistem informasi manajemen yang ada di

¹ A. Rusdiana dan Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 200.

madrasah seperti MI, MTs, dan MA menggunakan EMIS (Education Management Information System). Sistem informasi manajemen ini menjadi persimpangan penting dalam proses pengelolaan di lembaga.

Menurut Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022, pengelola *Education Management Information System* (EMIS) pada Kementerian Agama merupakan tim yang bertanggung jawab atas pengelolaan data pendidikan dan ditetapkan melalui keputusan pejabat yang berwenang.² EMIS yang digunakan dalam lingkungan Kementerian Agama berisi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Sistem ini diketahui merekam tentang jumlah lembaga, pendidik dan tenaga kependidikan, fasilitas yang dimiliki, dan lain-lain. EMIS merupakan suatu sistem manajemen pendukung yang berfungsi untuk menyediakan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu. Dengan sistem EMIS ini diharapkan data-data yang masuk dapat lebih akurat dan terus menerus dapat diperbaharui sehingga dapat di gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Proses pengambilan keputusan dilakukan tentunya madrasah mempunyai sebuah hambatan yang berkaitan dalam pencapaian tujuan madrasah. Kepala madrasah tidak begitu saja memutuskan keputusan yang diambil dalam pengambilan keputusan, yang dibutuhkan dalam hal ini yaitu informasi, dengan informasi proses pengambilan keputusan dapat efektif dan efisien. Proses pengambilan keputusan terjadi apabila informasi yang

² Yaqut Cholil Qoumas, "Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022" (2022).

diperlukan sudah terpenuhi, sehingga adanya informasi yang akurat menjadi peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini dijelaskan dalam Al-qur'an yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنِ جَاءَكَ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنْهُ أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَيَّ مَا فَعَلْتُمْ نَتَدِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai-orang-orang yang beriman! Jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (Q.S Al-hujurat (49) : 6).³

Ayat tersebut dengan jelas menjelaskan bahwa adanya informasi sangat penting untuk diketahui darimana asal usul dan kebenarannya agar tidak salah dalam mengambil keputusan kedepannya dan juga tidak merugikan individu maupun kelompok. Informasi adalah hasil dari pengolahan data yang dapat dimengerti oleh penerima dan juga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan adalah suatu teknik untuk memecahkan masalah dengan menggunakan teknik-teknik ilmiah.⁴ Sebagai *decision maker*, kepala madrasah tidak sendirian dalam melaksanakan tugasnya. Kedudukan kepala madrasah yang berada pada posisi tertinggi dalam madrasah mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang menjelaskan bahwa “setiap sekolah/madrasah dipimpin oleh seorang

³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Al Hadi, 2014), 516.

⁴ Rusdiana dan Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, 176.

kepala sekolah/madrasah”.⁵ Sangat jelas bahwa posisi tertinggi dalam sekolah adalah kepala sekolah. Di sekolah ada beberapa wakil bidang yang mengurus setiap bidangnya. Para wakil bidang ini menjadi perantara antara kepala sekolah dengan orang-orang yang dibawahnya yang berhadapan langsung dengan program-program sekolah yang dijelankannya.

EMIS digunakan sebagai salah satu dasar utama dalam pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan. Sistem ini akan mengatur dan mengelola sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan tersebut. EMIS ini akan sangat berguna untuk dapat menyederhanakan kegiatan administrasi seperti pembuatan laporan rutin, persiapan jumlah kelas, persiapan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, perencanaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah merupakan lembaga pendidikan yang berada dinaungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU).⁶ Dilihat dari program unggulan di MI Darul Hikmah yaitu sholat dhuha, pembacaan burdah setiap hari jum'at, santunan anak yatim, kajian atau ceramah, serta upacara apel pagi. Disamping program unggulan, ada juga beberapa program ekstrakurikuler yaitu pidato (bahasa arab, bahasa inggris, bahasa indonesia), tenis meja, bulu tangkis, lari, menyanyi, puisi, pramuka, kaligrafi, dan catur. Tenaga pendidik di MI Darul Hikmah

⁵ Bambang Sudibyo, “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan” (2007).

⁶ Observasi, 30 November 2022, Madrasah Ibtidaiyah darul Hikmah Senduro Lumajang

merupakan tenaga pendidik yang berpengalaman dalam bidang pendidikan umum maupun agama.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang, bahwa penggunaan sumber daya yang efektif, efisien, dan optimal pada penerapan EMIS menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah. Contohnya dalam menyediakan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu, yakni berupa data tentang siswa, kualitas tenaga pengajar, sarana dan prasarana, evaluasi hasil belajar, sebagai acuan mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan lain-lain. Selain EMIS, Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah juga menggunakan Verifikasi dan Validasi Peserta Didik (verval PD), Rapor Digital Madrasah (RDM), SIMPATIKA, dan eR-KAM sebagai sistem informasi manajemen Pendidikan. Verval PD biasanya digunakan untuk verifikasi dan validasi data proses pembelajaran. Sedangkan RDM digunakan sebagai menginput nilai rapor.⁷

Peneliti tertarik mengangkat pembahasan ini dengan didasari keingintahuan secara mendalam mengenai penerapan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan. Judul penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu “Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023”

⁷ Observasi, 30 November 2022, Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang

B. Fokus Penelitian

Dari uraian konteks penelitian diatas, pokok permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *Education Management Information System* (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang tahun pelajaran 2022-2023?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pada penerapan *Education Management Information System* (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang tahun pelajaran 2022-2023?

C. Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan penelitian yang berlandaskan dari uraian fokus penelitian yang telah disebutkan, diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan *Education Management Information System* (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang tahun pelajaran 2022-2023
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pada penerapan *Education Management Information System* (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang tahun pelajaran 2022-2023

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap memberikan manfaat bagi semua yang membaca dan yang terlibat dalam proses penelitian ini. Manfaat tersebut diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan upaya untuk menambah kekayaan ilmu dan memperluas pembahasan juga dijadikan wawasan ilmu pengetahuan. Terkhusus kepada warga Manajemen Pendidikan Islam tentang sistem informasi manajemen.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan semua informasi tentang sistem informasi manajemen pendidikan, proses pengambilan keputusan maupun pengelolaan lembaga sehingga Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang dapat meningkatkan pengelolaan lembaga dengan baik.

- b. Bagi Kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan segala informasi bagi kampus, mengenai penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu juga sebagai bahan evaluasi pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

c. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat menjadi pedoman untuk menambah, memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan dalam proses pengelolaan lembaga pendidikan kedepannya dalam bidang sistem informasi manajemen pendidikan dan proses pengambilan keputusan.

E. Definisi Istilah

1. *Education Management Information System* (EMIS)

Sistem Informasi Manajemen dalam penelitian ini merupakan hubungan komponen antara sistem teknologi dan sistem manusia yang digunakan dalam pengelolaan data di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah yaitu EMIS (*Education Management Information System*) yang mempunyai fungsi untuk mengelola tentang data siswa, kualitas tenaga pengajar, sarana dan prasarana, evaluasi hasil belajar, serta sebagai acuan mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

2. Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan dalam penelitian ini adalah suatu tindakan untuk menentukan berbagai alternatif keputusan berdasarkan fakta data yang tersedia serta mempertimbangkan pada data siswa, kualitas tenaga pengajar, sarana dan prasarana, dan sebagainya dalam pengembangan madrasah. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu dengan

identifikasi masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pengambilan keputusan, dan perilaku pasca pengambilan keputusan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup.⁸ Agar penelitian ini mudah dipahami dan menunjukkan hasil penelitian yang baik, maka penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu, pendahuluan: Berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian pustaka: Dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga, metode penelitian: pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab empat, pembahasan: bab ini memuat tentang hasil analisis pembahasan terhadap fokus penelitian, yakni : penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pengambilan keputusan.

Bab lima, Penutup. Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti. Pada bab ini hasil penelitian dipaparkan secara singkat berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya.

⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 101.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menyajikan perbedaan, persamaan, dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga diperlukan telaah study yang telah dilakukan. Hal ini digunakan untuk menghindari pengulangan penelitian serta melihat relevansi terhadap penelitian ini.

Berikut ini relevansi penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini meliputi:

1. Akhmad Sirojuddin, Khus Amirullah, Muhammad Husnur Rofiq, dan Ari Kartiko (2022), *Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto*.⁹ Tujuan artikel ini yaitu untuk mendeskripsikan pengelolaan SIM dan pengambilan keputusan berbasis data SIM. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasilnya adalah di MI Darussalam peran SIM dalam

⁹Akhmad Sirojuddin dkk., "Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto," *ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal* 3, no. 1 (2022), <http://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/ZAHRA>.

pengambilan keputusan adalah telah tepenuhinya komponen dalam SIM. Manajemen SIM berpaut pada dua orang. Prosedur input data, pengolahan data dan penyimpanan data merupakan alur pengelolaan SIM di MI Darussalam. Musyawarah merupakan prinsip yang dikedepankan oleh kepala madrasah dalam mengambil keputusan. Pada pembuatan program kegiatan dan pengambilan keputusan SIM dipakai sebagai database. Masih sangat terbatasnya DSS (*Decisive Support System*) yang ada.

2. Adisel dan Robeet Thadi (2020), *Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya Dalam Pengambilan Keputusan Dan Pemecahan Masalah*.¹⁰ Dengan tujuan adanya sistem informasi manajemen dapat menyediakan keakuratan dan ketepatan waktu terhadap informasi yang dapat memfasilitasi proses penelitian dan keputusan pemecahan masalah yang memungkinkan pengendalian, perencanaan, serta operasional yang efektif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan kualitatif deskriptif. Menggunakan buku, catatan, laporan, koran, majalah, jurnal dan internet sebagai rujukan. Hasilnya yaitu peningkatan dan pengendalian SIM dapat membuat keputusan yang tidak hanya cepat dan akurat tetapi juga efektif dan efisien sesuai dengan praktik terbaik dalam suatu organisasi. Informasi sudah menjadi sumber penting bagi manajemen organisasi modern.

¹⁰Adisel Adisel dan Robeet Thadi, "Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya dalam Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (22 Desember 2020): 145–53, <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1579>.

3. Rahmawaty Kahar (2021), *Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Pada Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik)*.¹¹ Tujuannya untuk memahami penggunaan media korelasi EMIS (*Education Management Information System*) dalam pengambilan keputusan Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI Gresik terkhusus dalam mengidentifikasi peserta sertifikasi guru PAI (Pendidikan Agama Islam). Menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan Wawancara (interview), Observasi (pengamatan) dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu untuk pengolahan data sistem informasi yang dilaksanakan di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Gresik digunakan sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) dalam pelaksanaan sistem informasi. Aplikasi EMIS dan aplikasi SIAGA (Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama Islam) merupakan dua sistem informasi pengolahan data yang digunakan. Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Agama Islam adalah proses pengambilan keputusan yang merupakan salah satu kegunaan EMIS dan SIAGA di Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Gresik. Keunggulan ini sangat membantu petugas atau

¹¹Rahmawaty Kahar, "Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Pada Seksi Pendidikan" 1, no. 1 (2021).

pengelola data EMIS dan pemelihara data SIAGA dalam kegiatan pendataan dan pengelolaan guru pendidikan agama Islam.

4. Rodiah Siregar (2019), *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Pemimpin Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Yayasan Universitas Labuhanbatu*.¹² Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pengendalian, dan pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di yayasan universitas labuhanbatu. Menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah dalam perencanaan melalui tiga langkah yaitu membangun tim pengembangan SIM, perencanaan konsep SIM, dan rapat dengan stakeholder untuk menerima *feed back*. Dalam pengendalian melalui mereduksi data masuk, menginput data, validasi data, data disajikan dalam bentuk tabel, dan menerjemahkan data menjadi informasi yang dibutuhkan lembaga. Dalam pelaksanaan melalui hasil rapat.
5. Aprillia Gresty Wulandari (2019), *Peranan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Bagi Kepala Madrasah Dalam Pengambilan Keputusan di Mts Diniyyah Putri Lampung*.¹³ Tujuan dalam penelitian

¹²Rodiah Siregar, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Pemimpin Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Yayasan Universitas Labuhanbatu" (Thesis, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2019).

¹³Aprilia Gresty Wulandari, "Peranan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Bagi Kepala Madrasah Dalam Pengambilan Keputusan Di MTs Diniyah Putri Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Aprilia adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi komponen sistem informasi manajemen dan bagaimana peran sistem informasi manajemen pendidikan bagi kepala madrasah dalam pengambilan keputusan di MTs Diniyyah Putri Lampung. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di MTs Diniyyah Putri Lampung telah maksimalnya implementasi unsur-unsur sistem informasi manajemen serta sistem informasi manajemen pendidikan sudah berperan bagi kepala madrasah dalam pengambilan keputusan. Adanya sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengambilan keputusan telah memberikan informasi dan juga data yang dibutuhkan kepala madrasah.

Tabel 1.1
Persamaan dan perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Judul, Tahun, Instansi	Persamaan	Perbedaan
1.	Akhmad Sirojudin, Khus Amirullah, Muhammad Husnur Rofiq, dan Ari Kartiko, Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto, 2022, ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal http://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/in	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkaji tentang Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan b. Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif 	<p>Penelitian terdahulu fokus membahas pengelolaan Sistem Informasi Manajemen. Sedangkan fokus penelitian saat ini tentang bagaimana penerapan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) dalam pengambilan keputusan.</p>

No.	Penulis, Judul, Tahun, Instansi	Persamaan	Perbedaan
2.	<p>dex.php/ZAHRA</p> <p>Adisel dan Robeet Thadi, Sitem Informasi Manajemen Organisasi Perannya Dalam Pengambilan Keputusan Dan Pemecahan Masalah, 2020, ALIGNMENT:Journal of Administration and Educational Management https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1579</p>	<p>a. Mengkaji tentang Sistem Informasi Manajemen</p> <p>b. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif</p>	<p>Penelitian terdahulu fokus membahas Sitem Informasi Manajemen Organisasi Perannya Dalam Pengambilan Keputusan. Sedangkan penelitian saat ini membahas <i>Education Management Information System (EMIS)</i> dalam pengambilan keputusan.</p>
3.	<p>Rahmawaty Kahar, Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Pada Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik), 2021, PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/40</p>	<p>a. Mengkaji tentang Sistem Informasi Manajemen</p> <p>b. Metode penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif</p>	<p>Penelitian terdahulu fokus membahas Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan. Sedangkan penelitian saat ini membahas penerapan <i>Education Management Information System (EMIS)</i> dalam pengambilan keputusan.</p>
4.	<p>Rodiah Siregar, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Pemimpin Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Yayasan Universitas Labuhanbatu,</p>	<p>a. Mengkaji tentang sistem informasi manajemen</p> <p>b. Penelitian menggunakan metode kualitatif</p>	<p>Penelitian terdahulu mengkaji tentang SIM dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan penelitian saat ini</p>

No.	Penulis, Judul, Tahun, Instansi	Persamaan	Perbedaan
	2019, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara		mengkaji tentang EMIS dalam pengambilan keputusan.
5.	Aprillia Gresty Wulandari, Peranan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Bagi Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Diniyah Putri Lampung, 2019, UIN Raden Intan Lampung	a. Mengkaji tentang sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan b. Metode penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu fokus pada peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan penelitian saat ini fokus pada penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan lima penelitian yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa posisi penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya berdasarkan data yang telah diketahui. Penelitian saat ini tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pengambilan keputusan Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang. Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) yang dilakukan oleh madrasah dalam pengambilan keputusan telah menciptakan citra yang baik di masyarakat, Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang memiliki daya pikat cukup besar kepada konsumen jasa.

B. Kajian Teori

1. Sistem Informasi Manajemen/*Education Management Information System* (EMIS)

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sebelum membahas secara detail tentang sistem informasi manajemen, terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian sistem, informasi, dan manajemen menurut beberapa para ahli sebagai berikut:

1) Sistem

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Beberapa pengertian sistem yang dikemukakan para ahli yang dapat memperjelas pemahaman mengenai sistem.

Sistem merupakan kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan dari sistem tersebut.¹⁴

Sistem adalah seperangkat komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan.¹⁵ Sistem terdiri dari beberapa unsur dan masukan (*input*), pengolahan (*processing*), dan hasil (*output*).

¹⁴ Rusdiana dan Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, 29.

¹⁵ Janner Simarmata dkk., *Pengantar Manajemen Sistem Informasi* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 36.

Pengertian sistem juga dikemukakan oleh Budi Sutedjo dalam buku Eti Rochaety dkk bahwa Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.¹⁶

Dari beberapa pengertian sistem diatas dapat penulis simpulkan bahwa, sistem merupakan gabungan unsur yang saling bekerjasama untuk berproses mencapai suatu tujuan.

2) Informasi

Informasi adalah hasil akhir dari serangkaian proses aktifitas pengumpulan data, pengolahan, dan penginterpretasian yang dengannya dapat digunakan sebagai alasan untuk membuat keputusan pengembangan suatu organisasi.¹⁷ Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.¹⁸

Informasi adalah sumber konseptual yang menggambarkan sumber-sumber fisik yang harus dikelola oleh manajer. Jika skala operasinya terlalu besar untuk diobservasi, manajer dapat memonitor sumber-sumber fisik dengan menggunakan informasi yang menggambarkan atau mewakili

¹⁶ Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, dan Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 3.

¹⁷ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Jambi: Timur Laut Aksara, 2019), 35.

¹⁸ Simarmata dkk., *Pengantar Manajemen Sistem Informasi*, 37.

sumber-sumber tersebut.¹⁹ Dalam membuat keputusan khususnya di manajemen, informasi dapat digunakan yang berarti hasil pengolahan data yang telah mempunyai arti.

Dari pengertian informasi diatas dapat disimpulkan bahwa Informasi adalah hasil dari pengolahan data yang dapat dimengerti oleh penerima dan juga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3) Manajemen

Menurut George R. Terry mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.²⁰

Manajemen berarti proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan aktivitas-aktivitas pelayanan bimbingan dan konseling serta penggunaan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²¹ Manajemen adalah sebuah ilmu yang di dalamnya sudah ada berbagai elemen yang dapat memudahkan untuk

¹⁹ A. Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati, 2018), 27.

²⁰ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 1.

²¹ Rusdiana dan Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, 113.

melaksanakan kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.²²

Dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang didalamnya terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

4) Sistem Informasi Manajemen

Menurut Soetedjo Moeljodiharjo yang dikutip oleh Eti Rochaety dalam bukunya bahwa sistem informasi manajemen yaitu suatu metode yang menghasilkan informasi yang tepat waktu (*timely*) bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal sebuah organisasi, dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian.²³

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi menyeluruh dan terkoordinasi secara terpadu yang berupa data digital sebagai sebuah informasi melalui rangkaian cara tertentu sebagai sarana kontrol dan pengawasan untuk meningkatkan produktivitas yang sesuai target berdasarkan kriteria mutu yang telah ditetapkan.²⁴

²² Fifi Nur Himatus Sa'adah dan Akhmad Zaenul Ibad, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMK Islam Al-Khoiriyah" 2 (2021).

²³ Rochaety, Rahayuningsih, dan Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 12.

²⁴ Jeperson Hutahean dkk., *Pengantar Sistem Informasi Manajemen* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 4.

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.²⁵

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah serangkaian komponen antara sistem teknologi dan sistem manusia yang dapat mengolah data sehingga menjadi informasi yang dapat dibutuhkan penggunanya.

b. Komponen Sistem Informasi Manajemen

Komponen sistem informasi manajemen secara fisik adalah keseluruhan perangkat dan peralatan fisik yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi manajemen. Komponen- komponen tersebut meliputi:

- 1) Perangkat keras, yaitu menunjukkan peralatan komputer fisik dan alat-alat yang berhubungan.
- 2) Perangkat lunak, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
- 3) Database, yaitu sekumpulan tabel, hubungan, dan lain-lain, yang berkaitan dengan penyimpanan data.
- 4) Prosedur pengoperasian, yaitu tatanan aturan atau petunjuk.
- 5) Personalia pengoperasian, yaitu ahli komputer, manajer, pengguna, analis (penganalisis), programmer (penyusun

²⁵ Afif Zamroni, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama," 2020.

program), manajer database (manajer basis data) dan jabatan-jabatan berkaitan yang memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer.²⁶

c. Jenis-jenis Sistem Informasi Manajemen

Dua jenis sistem berdasarkan klasifikasinya menurut Davis yaitu sistem tertutup dan terbuka.²⁷

1) Sistem Tertutup

Sebuah sistem yang tidak terdapat kemungkinan bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungannya disebut sistem tertutup. Sistem seperti ini akan melemah atau bercerai-berai. Namun apabila terdapat kemungkinan untuk saling bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungannya maka dikatakan sistem terbuka. Hal ini dapat dikatakan sebagai kondisi yang relatif terisolasi karena tidak sama sekali tertutup dalam arti fisik.

2) Sistem Terbuka

Informasi, materi, atau energi di dalam sistem terbuka saling bertukar yang meliputi masukan yang acak dan tak tentu. Dalam meneruskan eksistensinya, sistem terbuka pada suatu organisasi terdapat kecenderungan untuk bersifat adaptif terhadap lingkungan yang memiliki perubahan. Bentuk

²⁶ Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 46.

²⁷ Hamdan Syamsudin, "Peranan Sistem Informasi Manajemen Bagi Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMP Islam Al-Falah Sawah Baru" (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 31.

adaptasinya berupa usaha untuk mengubah dan mengorganisasikan diri sebagai tanggapan atas perubahan keadaan.

Jenis SIM menurut Eti terdiri dari tiga jenis yaitu intranet, internet, dan ekstranet. Sistem ini merupakan teknologi berbasis elektronik yang dapat memberikan berbagai jenis pelayanan. Hal ini terkait dengan fenomena persaingan di antara lembaga pendidikan yang mana membutuhkan sistem informasi yang lebih efektif dan efisien serta praktis. Adapun ketiga jenis sistem tersebut ialah sebagai berikut :²⁸

1) Intranet.

Jaringan internal lembaga pendidikan yang menghubungkan antara kantor pusat dan kantor cabang yang terpisah secara geografis, baik lokal maupun regional

2) Internet.

Jaringan komputer publik yang berpotensi sebagai penghubung lembaga pendidikan dengan para pengguna program pendidikan atau calon siswa atau mahasiswa.

3) Ekstranet.

Jaringan yang digabung sebagai alat komunikasi antar lembaga pendidikan dan lembaga pendukungnya, seperti

²⁸ Rochaety, Rahayuningsih, dan Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 22.

departemen pendidikan, masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.

d. Pengertian EMIS (*Education Management Information System*)

EMIS (*Education Management Information System*) dirancang dan dikembangkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam yang diawali dengan adanya sebuah proyek pinjaman luar negeri dan Asia Development Bank (ADB), merupakan proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Lanjutan Pertama atau Junior Secondary Education Project (JSEP) – ADB LoanNo: 119-INO, tahun 1994-1998. Sistem informasi ini dirancang secara seksama dan disesuaikan dengan kebutuhan dari Direktorat Pembinaan Perguruan Agama Islam (sekarang Direktorat Pendidikan Madrasah) pada data dan informasi yang komprehensif tentang dunia pendidikan khususnya pendidikan madrasah sehingga dapat mendukung perannya sebagai pengelola pendidikan madrasah yang sejajar dengan Departemen Pendidikan Nasional. Setelah proyek JSEP berakhir pada tahun 1998, EMIS ini kemudian dilanjutkan oleh dua buah proyek ADB lainnya, yaitu proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar atau Basic Education Project (BEP) – ADB Loan, No.1442-INO dan Proyek Pengembangan Madrasah Aliyah atau ADB Loan, No. 1519-INO.²⁹

²⁹ Departemen Agama RI Direktorat Jendral Islam, *Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Departemen Agama, 2003), 2.

Sistem informasi manajemen pendidikan atau dikenal juga dengan EMIS (*Education Management Information System*) adalah perpaduan antara sumber daya manusia dengan sistem teknologi untuk pemilihan, penyimpanan, pengolahan, serta pengambilan data dalam mendukung proses pengambilan keputusan di bidang pendidikan, yang terdapat di Kementerian atau Departemen Pendidikan Nasional.³⁰ Menurut Charles di Jurnal Evi Ramadina mengatakan bahwa “The acronim EMIS stands for “Education Management Information System”. By Definition an EMIS is an organized group of information and documentation services that collects, stores processes analyzes and disseminates information for educational planning and managemen”.³¹

Keseimbangan sistem informasi manajemen pendidikan sebagai upaya dalam menunjang keefektifitasan dan keefisiensian dalam kegiatan layanan pendidikan, seperti meningkatkan kemudahan aliran informasi, kualitas, juga meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain, sehingga haruslah seimbang antara sistem informasi manajemen pendidikan dan kemampuan sumber daya manusia dengan perkembangan teknologi.³²

³⁰ Anwar Darwis, “Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan Islam,” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2017): 66.

³¹ Evi Ramadina, “Pengelolaan Education anagement Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Studi ultisitus di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding,” *Jurnal Informasi Indonesia (JSII)* 2, no. 1 (2017): 6.

³² Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 59.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi manajemen adalah serangkaian komponen antara sistem teknologi dan sistem manusia yang dapat mengolah data sehingga menjadi informasi yang dapat dibutuhkan penggunanya.

e. Tahapan Pendataan EMIS (*Education Management Information System*)

Beberapa tahapan pendataan EMIS yang tertera di dalam lampiran juknis EMIS, sebagai berikut:³³

- 1) Registrasi. Hal ini dilakukan oleh operator baru, serta melampirkan surat tugas.
- 2) Login. Dilakukan oleh operator yang telah di *approve*, kemudian update atau input data.
- 3) Update lembaga. Dilakukan update lembaga seperti, akreditasi, dan sebagainya.
- 4) Update siswa lama. Dilakukan update siswa lama seperti, naik atau tinggal kelas, ataupun DO.
- 5) Input siswa baru. Dilakukan input data siswa baru atau siswa pindahan.
- 6) Update PTK. Dilakukan update data guru atau tenaga pendidik atau pengawas.
- 7) Update Sarpras. Dilakukan update kondisi sarana dan prasarana.

³³ Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Materi Training EMIS*, 2021.

- 8) Download/ Upload BAP. Dilakukan download BAP untuk ditandatangani pimpinan jika selesai update seluruh data.

f. Fungsi dan Tujuan EMIS (*Education Management Information System*)

Sistem informasi manajemen pendidikan atau EMIS (*Education Management Information System*) memiliki beberapa fungsi, sebagai berikut:³⁴

- 1) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
- 2) Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- 3) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- 5) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- 6) Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- 7) Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.

³⁴ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), 12.

- 8) Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
- 9) Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi.
- 10) Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

Adapun tujuan dari pembangunan dan pengembangan EMIS di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam antara lain:³⁵

- 1) Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan, perencanaan penyelenggaraan pendidikan, pengembangan proyek, penyusunan anggaran dan pengambilan keputusan.
- 2) Menyediakan dan mendukung pemimpin dengan data terbaru yang diperlukan untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam skala regional dan nasional.
- 3) Membantu percepatan penyelenggaraan otonomi daerah dengan menyajikan data secara regional (provinsi dan kabupaten/kota) sehingga daerah dapat dengan mantap menyusun rencana pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan pada tingkat

³⁵ Direktorat Jendral Islam, *Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam*, 13.

provinsi dan kabupaten/kota dengan mempertimbangkan aspek kesetaraan, kualitas, efisiensi dan efektifitas.

- 4) Memperkuat kemampuan kanwil (provinsi) dan kandepag (kabupaten/kota) dalam memenuhi permintaan data dan informasi dari pejabat yang lebih tinggi ataupun pihak lain.
- 5) Menilai pelaksanaan dan pencapaian tujuan pendidikan di madrasah dilihat dari aspek kesetaraan, kualitas, efisien dan efektifitas.

g. Kebijakan Pemberlakuan EMIS Untuk Madrasah Dari Kemenag

Seksi Pendidikan dan Madrasah (PENMA) mengeluarkan kebijakan yang merupakan manifestasi dari dasar kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pusat. Kebijakan-kebijakan yang ada di Kementerian Agama pada tahun 2012 mengacu pada rencana strategis Kementerian Agama tahun 2010-2014. Hal tersebut tertuang dalam KMA nomer 2 tahun 2010 tentang rencana strategis Kementerian Agama tahun 2010-2014. Didalamnya setidaknya terdapat lima pokok yang menjadi tanggung jawab Kementerian agama dalam penyelenggaraan pembangunan bidang agama yaitu:³⁶

- 1) Peningkatan kualitas Raudlotul Athfal, Madrasah, Perguruan Tinggi Agama, Pendidikan agama, dan Pendidikan Keagamaan.
- 2) Peningkatan kerukunan umat beragama.

³⁶ “Lampiran KMA nomor 2 tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama tahun 2010-2011” (t.t.), 7.

- 3) Peningkatan dan pendidikan keagamaan
- 4) Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji.
- 5) Penciptaan tata kelola pemerintah yang bersih dan berwibawa.

Dapat diperhatikan dari kelima tanggung jawab Kemenag tersebut salah satunya adalah meningkatkan kualitas pendidikan Raudlotul Athfal (RA), Madrasah, Perguruan Tinggi Agama, Pendidikan agama, dan Pendidikan Keagamaan. tanggung jawab inilah yang akan melahirkan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan di Kemenag, baik dari tingkat pusat, wilayah atau provinsi, maupun tingkat kabupaten.

Kebijakan dalam hal ini dikeluarkan oleh Kemenag di Seksi PENMA yaitu bersifat kebijakan teknis yang berfungsi sebagai penjelasan di madrasah kepada pelaksana maupun guru pendidikan Agama Islam di sekolah umum terkait kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Agama Pusat maupun Kantor Wilayah Kementerian agama Provinsi.

2. Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Shull mengemukakan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses kesadaran manusia terhadap fenomena individual maupun sosial berdasarkan kejadian faktual dan nilai pemikiran, yang

mencakup aktivitas perilaku pemilihan satu atau beberapa alternatif sebagai jalan keluar untuk memecahkan masalah yang dihadapi.³⁷

Pengambilan keputusan adalah kegiatan mengidentifikasi dan memilih serangkaian tindakan untuk menghadapi masalah tertentu atau mengambil keuntungan dari suatu kesempatan. Untuk mengidentifikasi hingga memilih suatu tindakan atau keputusan ini tentu diperlukan informasi yang benar-benar tepat, akurat, dan relevan.³⁸

Pengambilan keputusan yaitu perumusan beberapa alternatif tindakan dalam menggarap situasi yang dihadapi, serta menetapkan pilihan yang tepat antara beberapa alternatif yang tersedia setelah diadakan evaluasi mengenai efektivitas alternatif tersebut untuk mencapai tujuan para pengambil keputusan.³⁹

Dari beberapa definisi pengambilan keputusan di atas penulis menyimpulkan bahwa, pengambilan keputusan merupakan suatu tindakan yang menentukan berbagai alternatif dalam sebuah tindakan yang membutuhkan keputusan untuk memecahkan suatu masalah yang ada.

b. Fungsi dan Tujuan Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan memiliki dua fungsi yaitu: *Pertama*, pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan

³⁷ Rochaety, Rahayuningsih, dan Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 151.

³⁸ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Rosdakarya, 2015), 35.

³⁹ Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, 110.

terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional. *Kedua*, Sesuatu yang bersifat futuristik, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang (efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama).

Peran SIM sangat penting dalam pengambilan keputusan yang efektif. Tetapi ini membutuhkan rancangan sistem yang menyeluruh yang harus dilakukan dengan berhati-hati dan telaten. Dengan demikian akan diperoleh informasi yang lengkap, up-to-date dan terpercaya dalam waktu yang relative singkat. Adapun tujuan dari pengambilan keputusan yaitu:

- 1.) Tujuan yang bersifat tunggal, terjadi apabila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah. Artinya, sekali diputuskan tidak akan ada kaitannya dengan masalah lain.
- 2.) Tujuan yang bersifat ganda terjadi apabila keputusan yang dihasilkan menyangkut lebih dari satu masalah, artinya keputusan yang diambil sekaligus memecahkan dua masalah atau lebih, yang bersifat kontradiktif atau yang tidak kontradiktif.⁴⁰

⁴⁰ Anastasia Lipursari, "Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan" 5, no. 1 (2013).

c. Jenis-jenis Pengambilan Keputusan

Menurut Eti Rochaety jenis-jenis keputusan dapat dikategorikan berdasarkan berbagai sudut pandang, yaitu sebagai berikut:⁴¹

- 1.) Keputusan berdasarkan tingkat kepentingan
- 2.) Keputusan berdasarkan regularitas.
 - a. Pengambilan keputusan terprogram
 - b. Pengambilan keputusan tidak terprogram
- 3.) Keputusan berdasarkan lingkungan

Keputusan ini dibagi menjadi empat kelompok yaitu:⁴²

- a) Pengambilan keputusan dalam kondisi pasti
- b) Pengambilan keputusan dalam kondisi berisiko
- c) Pengambilan keputusan dalam kondisi tidak pasti
- d) Pengambilan keputusan dalam kondisi konflik

d. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan

Menurut Eti Rochaety dalam bukunya mengungkapkan bahwa dalam proses pengambilan keputusan tidak akan terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya baik di suatu organisasi maupun di lembaga pendidikan, sebagai berikut:⁴³

- 1.) Posisi atau Kedudukan

Posisi atau kedudukan dalam pengambilan keputusan dapat dilihat dari: a.) letak posisi, apakah sebagai pembuat

⁴¹Rochaety, Rahayuningsih, dan Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 160–63.

⁴²Rochaety, Rahayuningsih, dan Yanti, 160–63.

⁴³Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, 113.

keputusan (*decision maker*), penentu keputusan (*decision taker*), ataukah staf (*staffer*); (2) tingkat posisi apakah sebagai strategi, *policy*, peraturan, organisasional, operasional, atau teknis.

2.) Masalah

Masalah atau problem adalah apa yang menjadi penghalang untuk tercapainya tujuan yang merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan, direncanakan, dikehendaki, atau harus diselesaikan. Masalah dapat dibagi dua jenis yaitu : (1) masalah terstruktur (*well structured problems*), yaitu masalah yang logis, dikenal, dan mudah diidentifikasi; (2) masalah tidak terstruktur (*will structured problems*), yaitu masalah yang masih baru, tidak biasa, dan informasinya tidak lengkap.

3.) Situasi

Situasi adalah keseluruhan faktor dalam keadaan yang berkaitan satu sama lain, dan yang secara bersama-sama memancarkan pengaruh terhadap kita beserta apa yang hendak kita perbuat. Faktor-faktor itu dibedakan atas (1) faktor-faktor yang konstan, yaitu faktor-faktor yang sifatnya tidak berubah-ubah atau tetap keadaannya (2) faktor-faktor yang tidak konstan yaitu faktor-faktor yang sifatnya selalu berubah-ubah atau tidak tetap keadaannya.

4.) Kondisi

Kondisi adalah keseluruhan faktor yang secara bersama-sama menentukan daya gerak, daya berbuat atau kemampuan kita. Sebagian besar faktor tersebut merupakan sumber daya.

5.) Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan perorangan, tujuan unit (kesatuan), tujuan organisasi, maupun tujuan usaha pada umumnya telah tertentu atau ditentukan. Tujuan yang telah ditentukan dalam pengambilan keputusan merupakan tujuan antara atau objektif.

e. Tahap Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil setelah melewati prosedural yang telah menjadi standar operasional. Adapun tahap yang harus dilewati sebagai berikut:⁴⁴

1.) Identifikasi Masalah

Para pemimpin harus berhadapan dengan realitas mengenai banyaknya masalah yang harus dihadapi, terdapat banyak penyimpangan dalam menjalankan program organisasi, misalnya: penyimpangan kinerja, penyimpangan rencana, dan kritik pihak luar.

2.) Pengumpulan dan Penganalisisan Data

Tahap berikutnya yang harus dilakukan dalam pengambilan keputusan harus mengumpulkan data yang diperlukan untuk

⁴⁴ Muhammad Rifa'i, *Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Kencana, 2020), 44–45.

menentukan pilihan. Tanpa adanya data yang baik, maka keputusan yang baik akan menjadi sulit juga diperoleh.

3.) Membuat dan Pengembangan Alternatif

Tidak semua keputusan berjalan dengan baik, maka perlu dikembangkan keputusan alternatif, maka perlu dirumuskan perkiraan dengan tahap sebagai berikut: asumsi proyeksi yaitu membaca kecenderungan yang akan terjadi efek dari sebuah keputusan; asumsi prediksi, yaitu merupakan anggapan yang akan dicapai; asumsi konjeksi, yaitu mengandalkan kekuatan intuisi.

4.) Pemilihan Salah Satu Alternatif Terbaik

Tahap penting berikutnya adalah menentukan pilihan terbaik yang telah melewati proses panjang. Diharapkan pilihan yang tepat akan berdampak baik bagi organisasi.

5.) Evaluasi Alternatif-Alternatif

Setelah manajer mengembangkan sekumpulan alternatif, mereka harus mengevaluasinya untuk menilai efektivitas setiap alternatif. Efektivitas dapat diukur dengan dua kriteria : apakah alternatif realistik bila dihubungkan dengan tujuan dan sumber daya organisasi, dan seberapa baik alternatif akan membantu pemecahan masalah.

6.) Implementasi Keputusan

Di tahap aplikasi bagaimana mewujudkan secara nyata keputusan yang masih abstrak. Dalam tahap ini sebuah keputusan bisa saja gagal dan bisa sukses, tergantung bagaimana komitmen menjalankannya sesuai rencana.

7.) Evaluasi Hasil-hasil Keputusan

Guna menilai apakah implementasi kebijakan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan, maka dilakukan evaluasi yang dilakukan untuk melihat apa saja kekurangan dan juga sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan di masa mendatang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan metode yang menghasilkan kata-kata dan gambar bukan berupa angka. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini sangat efektif digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan dan mencari pemahaman pada fokus penelitian yang akan diteliti.

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus (case study) merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus.⁴⁵ Studi kasus pada penelitian ini ditekankan pada penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang tahun pelajaran 2022-2023.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang yang terletak di desa Purworejo kec.Senduro kab.Lumajang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dinaungan Lembaga Pendidikan

⁴⁵ Hardani dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 64.

Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU), tidak hanya memberikan pendidikan umum saja, melainkan memberikan pengalaman dan wawasan melalui kegiatan yang ada di lingkungan NU, serta menjadi sekolah favorit di wilayah purworejo Senduro Lumajang.

2. Letak geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar, letak lokasi ini di desa yang sangat terjangkau oleh masyarakat yang berada di wilayah pegunungan. Meskipun berada di wilayah pegunungan yang minim sinyal tetapi pihak lembaga memaksimalkan teknologi informasinya dalam pengelolaan Madrasah dengan menggunakan EMIS.
3. Sistem informasi manajemen pendidikan atau EMIS yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang ini tidak hanya digunakan dalam proses input dan output data saja, namun digunakan sebagai acuan dalam peningkatan program madrasah, dan sebagai salah satu dasar utama dalam pengambilan keputusan.

C. Subyek Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti akan menentukan beberapa informan yang digunakan sebagai subyek dalam penelitian yakni, orang-orang yang dijadikan sumber penelitian serta memberikan informasi tentang masalah yang diteliti, sebagai berikut:

1. Zainuri, S.Ag sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang
2. Ahmad Qoyyum, S.Pd sebagai Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang

3. Nur Hasanah, S.Pd sebagai Operator Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang
4. Nur Kholidah, S.Pd.I sebagai Waka Kesiswaan Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang
5. Dzurrotun Nasihin, S.Pd.I sebagai Waka Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan fokus penelitian.

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁴⁶

Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati semua aspek yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang

⁴⁶Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019), 68.

telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁴⁷

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui data atau informasi tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berisi data-data dan foto yang peneliti lakukan saat berada di lapangan. Data dokumentasi yang ingin peneliti peroleh yakni tentang kegiatan madrasah yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data tersebut sangat bermanfaat untuk menguji, menafsirkan, bahkan bisa juga untuk menjawab fokus permasalahan yang akan diteliti.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana sebagaimana diketahui bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga

⁴⁷Sidiq dan Choiri, 61.

mudah dipahami oleh diri sendiri dan pembaca.⁴⁸ Penjelasan dari setiap langkah analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam analisis data yang dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta rekaman.⁴⁹ Peneliti menganalisis jawaban dari narasumber ketika melakukan wawancara. Keseluruhan data analisis tergantung dari keterampilan peneliti dalam pengelolaan data yang diterima.

2. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.⁵⁰ Pada tahapan ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data yang telah diperoleh. Data yang diringkas yakni dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta mengaitkannya satu sama lain dengan tujuan menguatkan masing-masing data yang telah diperoleh sehingga dapat memberikan pemahaman kepada peneliti.

4. Penyajian data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat atau dengan teks yang bersifat

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 234.

⁴⁹ Mathew B. Miles dan A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014), 20.

⁵⁰ Miles Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publication, 2014), 12.

naratif Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁵¹

5. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Peneliti mendapatkan kesimpulan yang telah dilakukannya akan diuji kembali, namun jika data yang diperoleh sudah didukung oleh bukti-bukti yang kuat maka tidak perlu diuji kembali karena sudah kredibel.

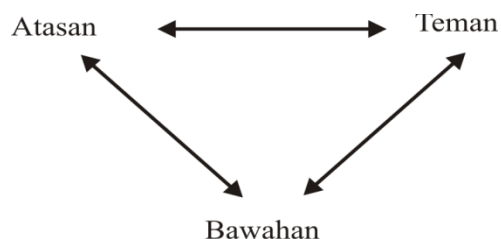
F. Keabsahan Data

Data-data yang sudah terkumpul oleh peneliti haruslah diproses kembali terlebih dahulu dengan sangat teliti agar data yang diperoleh tidak menyimpang dari objek penelitian. Oleh karena itu perlu dilakukannya uji keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah kombinasi dari data/informan dengan menggunakan metode wawancara yang berbeda dalam satu penelitian.⁵² Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penjelasan lebih lanjutnya sebagai berikut:

⁵¹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 95.

⁵² Pradono Julianty, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: LPB, 2018), 41.

1. Triangulasi Sumber

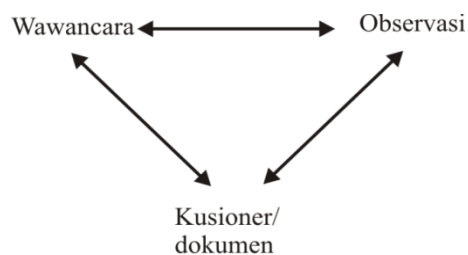


Gambar 3.1
Triangulasi Sumber Pengumpulan Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵³ Contohnya untuk menguji kredibilitas data tentang penerapan system informasi manajemen, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, keatasan yang menguasai serta ke teman kerja. Sumber data dari ketiga narasumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, akan tetapi dideskripsikan, dikategorikan, pandangan mana yang sama serta yang berbeda dan apa yang paling spesifik dari tiga sumber diatas. Analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan untuk menentukan hasil dari penelitian.

⁵³ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 94.

2. Triangulasi Teknik



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁴ Seperti contoh pada data yang telah diperoleh dari observasi kemudian dicek dengan hasil wawancara dan dokumentasi. Setelah menggunakan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut berbeda-beda hasilnya, maka peneliti perlu diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran dari data-data yang diperoleh. Atau kemungkinan semua data itu benar, namun sudut pandangnya yang berbeda-beda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Proses yang sistematis sangat penting untuk menyiapkan langkah-langkah terencana guna memperoleh hasil penelitian yang terukur dan bernilai. Tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan
 - a) Menentukan lapangan penelitian

⁵⁴ Sidiq dan Choiri, 95.

Lapangan penelitian yang akan dipilih menjadi lokasi penelitian yang bertempat di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang.

b) Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan yang dilakukan oleh peneliti, tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang. Dengan tujuan untuk mengenal lebih jauh terkait dengan obyek yang diteliti.

c) Perizinan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin, yaitu surat izin penelitian pada lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang, dikarenakan penelitian ini bersifat resmi maka perizinan tersebut harus dilakukan sesuai prosedur yang ada.

d) Memilih narasumber

Peneliti mulai menentukan informan yang dijadikan sebagai sumber penggalan informasi terkait penelitian yang akan dilakukan. Informan yang dipilih diantaranya yaitu Kepala Madrasah, ketua Yayasan, waka kesiswaan, TU, komite Madrasah yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang.

e) Penyusunan instrumen penelitian

Setelah peneliti mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian dan mendapatkan informan, langkah selanjutnya ialah

peneliti menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian tersebut yaitu dengan membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pedoman observasi dan laporan dokumen yang dibutuhkan saat penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti telah memahami latar belakang dan tujuan penelitian. Kemudian peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Peneliti mulai menyusun laporan dari hasil analisis data yang didapat. Selanjutnya mendeskripsikan data dengan teks secara berurutan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penyusunan data yang telah selesai.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang⁵⁵



Gambar 4.1
Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro
Lumajang (Tampak Depan)

Nama Madrasah : MI Darul Hikmah Senduro
Nama Kepala Madrasah : Zainuri, S.Ag
Alamat Madrasah : Jalan Raya Desa Purworejo, Kecamatan
Senduro, Kabupaten Lumajang
Desa/Kelurahan : Purworejo
Kecamatan : Senduro
Kabupaten : Lumajang
Propinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 67361
No.Telepon : 085258611722

⁵⁵Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, Profil MI Darul Hikmah, 19 Januari 2023

Nama Yayasan	: Ma'arif
Status Sekolah	: Swasta
NSM	: 111235080014
NIS/NPSN	: 20521086/60715398
Tahun Didirikan	: 1955

2. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang⁵⁶

Awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Purworejo secara umum seperti lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Meski madrasah ini bukanlah lembaga pendidikan yang selalu disubsidi oleh pemerintah, namun lambat laun menjadi pilihan utama masyarakat Purworejo Senduro dan sekitarnya.

Pada bulan Juli 1955 madrasah ini didirikan dengan membuka 1 kelas baru yaitu kelas 1 yang mayoritas warga Desa Purworejo memasukkan anaknya umur 6 sampai 7 tahun, sehingga jumlah siswa awal sebanyak 20 anak. KH. Maskur Abdus Shomad merupakan pendiri serta kepala madrasah pertama Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah. Dengan seiring perjalanan waktu akhirnya Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Purworejo yang berlokasi di Desa Purworejo berkembang dengan baik, yang dulunya hanya satu kelas sekitar 20 anak hingga saat ini mencapai 154 siswa dengan kepala madrasah sekarang yaitu Zainuri, S,Ag. Yang dulunya masih menumpang di Mts Sunan Kalijaga sampai saat ini memiliki gedung sendiri dengan kapasitas yang memadai. Pada

⁵⁶Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, Sejarah MI Darul Hikmah, 19 Januari 2023

awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Purworejo jumlah guru sebanyak 5 orang sampai saat ini guru sebanyak 12 orang.

3. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang⁵⁷

Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Puworejo merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Desa Purworejo Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Adapun lokasi Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Purworejo terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. Madrasah Ibtidaiyah ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini terlihat dari tata letak ruang belajar yang jauh dari jalan utama sehingga mengurangi kebisingan kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan utama dan siswa dapat melanjutkan belajar dengan nyaman.

Adapun batas-batas dari lokasi Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Puworejo sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara :Mushollah,
- b. Sebelah Barat :Rumah Warga,
- c. Sebelah Selatan :Jalan Raya,
- d. Sebelah Timur :Mts Sunan Kalijaga.

⁵⁷Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, Lokasi MI Darul Hikmah, 19 Januari 2023

4. Visi Misi Dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang⁵⁸

a. Visi

Terwujudnya Peserta Didik Yang Unggul dan Berprestasi dan Religius Islami, Taqwa, dan Peduli.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna dengan pendekatan PAKEM yang dapat menumbuhkan kembangkan potensi peserta didik secara maksimal dengan landasan dengan kalimat religius, disiplin, dan peduli.
- 2) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang religius, disiplin, dan peduli.
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam serta mengembangkan pembiasaan yang religius, disiplin, dan peduli.
- 4) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik dengan landasan nilai religius, disiplin, dan peduli.

⁵⁸Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, Visi, Misi, dan Tujuan MI Darul Hikmah, 19 Januari 2023

5. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang⁵⁹

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang perlu didukung untuk pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Purworejo cukup memadai. Di antaranya, madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang dipasang di beberapa kelas, perpustakaan menyediakan buku pembelajaran umum, agama, buku cerita kamus, dan lain-lain sebagai penunjang proses pembelajaran serta al-Qur'an, Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Darul Himah Purworejo bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana MI Darul Hikmah

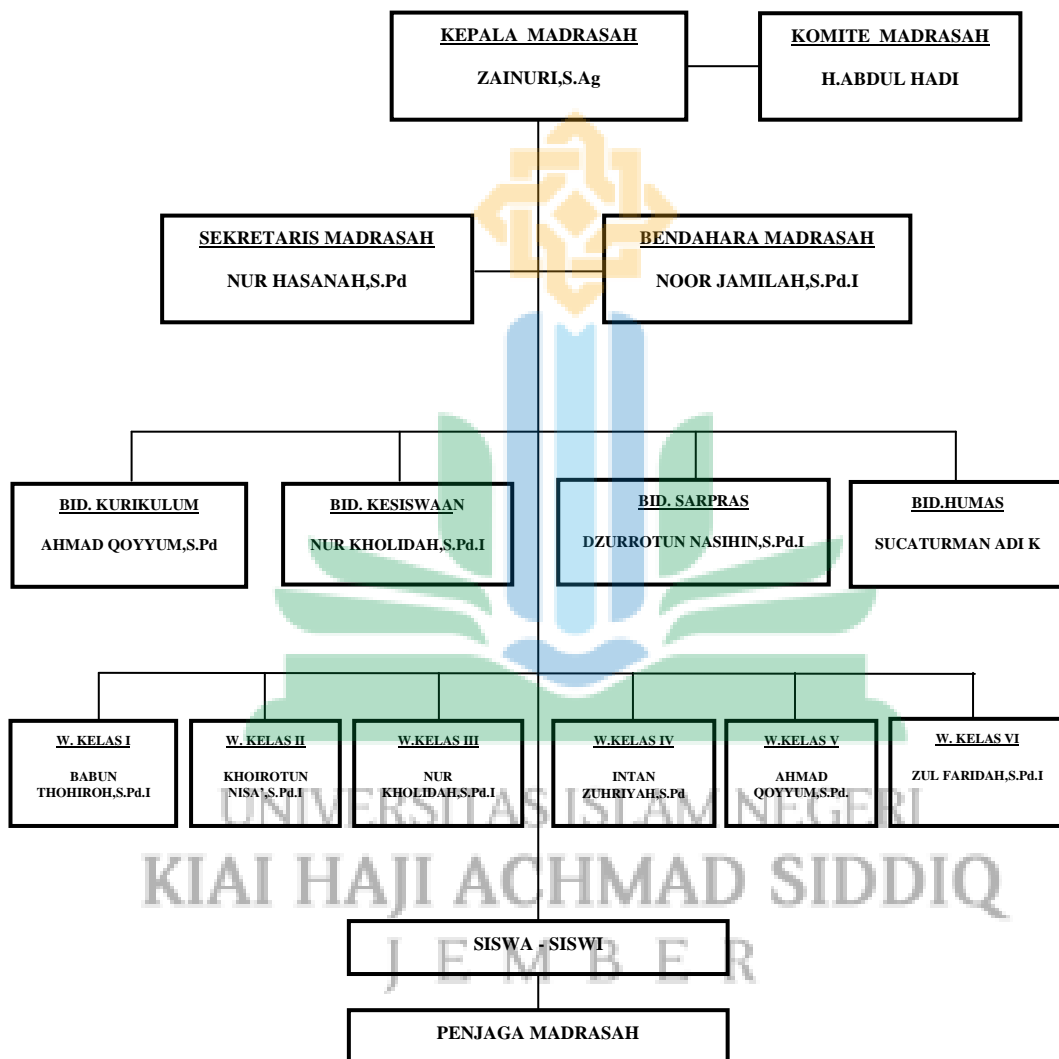
No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang kelas	6	Baik
5.	Aula	1	Baik
6.	Masjid	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Laboratorium komputer	0	Baik
9.	Toilet guru	2	Baik
10.	Toilet siswa	3	Baik
11.	Kantin	1	Cukup Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Tempat parkir	1	Baik

⁵⁹Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, Sarana dan Prasarana MI Darul Hikmah, 19 Januari 2023

6. Pengurus Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang⁶⁰

Adapun pengurus Madrasah Aliyah Negeri 1 situbondo dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi MI Darul Hikmah



⁶⁰Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, Pengurus MI Darul Hikmah, 19 Januari 2023

7. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang⁶¹

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Purworejo di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00-12.00 WIB. Menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan kualitas guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan dan mayoritas lulusan S1. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dijelaskan Kepala madrasah yaitu:

“Alhamdulillah untuk jumlah pendidik disini termasuk yang paling banyak sekecamatan Senduro yang telah sertifikasi yaitu sebanyak 8 orang pendidik.”⁶²

Jumlah keseluruhannya ada 12 orang guru, 8 orang pendidik dan 4 orang Tenaga Kependidikan. Adapun Daftar Nama Guru MI Darul Hikmah Purworejo tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Darul Hikmah

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
					Ada	Tidak
1.	Zainuri, S.Ag	S1	Kepala sekolah		✓	
2.	Ahmad oyyum, S.Pd	S1	Guru		✓	
3.	Nur Kholidah, S.Pd.I	S1	Guru		✓	
4.	Zul Farida, S.Pd.I	S1	Guru		✓	
5.	M. Romli, S.Pd.I	S1	Guru		✓	
6.	Babun Thohiroh, S.Pd.I	S1	Guru		✓	
7.	Khoirotun Nisa’,	S1	Guru		✓	

⁶¹Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Darul Hikmah, 19 Januari 2023

⁶²Kepala Madrasah Zainuri, *Wawancara*, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
					Ada	Tidak
	S.Pd.I					
8.	Noor Jamilah, S.Pd.I	S1	Guru		✓	
9.	Nur Khasanah, S.Pd	S1	Guru/Operator Madrasah			
10.	Intan Zuhriyah, S.Pd	S1	Guru			
11.	Ahmad Zainul Ilham	MA	Guru			
12.	Sucaturman Adi K	SMA	Guru			

8. Jumlah Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang⁶³

Jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang pada Tahun ajaran 2022/2023 secara keseluruhan berjumlah 133 siswa, dengan rincian pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik di MI Darul Hikmah

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	11	12	23
II	7	3	10
III	8	9	17
IV	12	15	27
V	20	6	26
VI	13	17	30
Jumlah	71	62	133

⁶³Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, Jumlah Peserta Didik MI Darul Hikmah, 19 Januari 2023

B. Penyajian Data Dan Analisis

Pembahasan ini menyajikan data yang diperoleh peneliti dalam proses pengumpulan data. Pada bab III telah dijelaskan bahwa, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, pembahasan ini akan secara rinci dan sistematis menyajikan tentang keadaan objek yang diteliti. Dalam hal ini penelitian tidak terlepas dari fokus penelitian yang ditetapkan. Berikut ini telah disajikan untuk mendapatkan data yang sesuai dan berkualitas secara runtut mengenai:

1. **Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) dalam Proses Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang**
 - a. **Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang**

Sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan menjadi persimpangan penting yang harus dikelola dengan baik. Pengelolaan sistem informasi manajemen dalam proses pendidikan harus disepadankan dengan adanya pengoptimalan kompetensi sumber daya manusia yang dapat memanfaatkannya. Sistem informasi manajemen mempunyai peran penting bagi kepala madrasah dalam mengelola lembaganya serta dapat menjadi sumber data untuk mengelola madrasah.

Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang menggunakan aplikasi EMIS yang dapat dikatakan cukup baik, selain EMIS juga menggunakan SIMPATIKA, Verval PD, dan juga RDM. Namun EMIS yang lebih utama dalam lembaga ini. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang ketika diwawancarai peneliti.⁶⁴ EMIS ini merupakan aplikasi berbasis web yang membutuhkan software seperti google chrome, mozilla firefox, dan lainnya untuk mengaksesnya. EMIS adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama dengan tujuan untuk memfasilitasi serta memudahkan madrasah maupun pendidikan agama lainnya pada pengolahan data lembaga.⁶⁵

Formalitasnya semua lembaga pendidikan telah menerapkan sistem informasi manajemen dalam mengembangkan proses pendidikan yang ada di madrasah serta membantu kepala madrasah dan juga guru. Adapun penerapan *Education Management Information System* (EMIS) diantaranya yaitu:

1) Registrasi

Proses registrasi di EMIS ini dilakukan untuk mendaftarkan akun Kepala Madrasah yang berfungsi untuk melaksanakan cek data dan persetujuan serta konfirmasi data pada EMIS madrasah yang dikelola oleh operator madrasah.

⁶⁴Kepala Madrasah Zainuri, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

⁶⁵Hasil Observasi Peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 24 Januari 2023

Hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti mengenai registrasi EMIS yaitu sebelum melakukan registrasi, operator madrasah mengunjungi dashboard EMIS yang di akses melalui <https://emis.kemenag.go.id/login>. Registrasi ini membutuhkan NIK dan kode registrasi yang ada di dashboard operator madrasah.⁶⁶ Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, beliau menjelaskan bahwa:

“Kalau registrasi EMIS ini butuh NIK saya dan kode registrasi yang ada di dashboard operator, sebelumnya operator tersebut harus melakukan pengecekan data-data dan melengkapi semua data termasuk lokasi data madrasah”⁶⁷

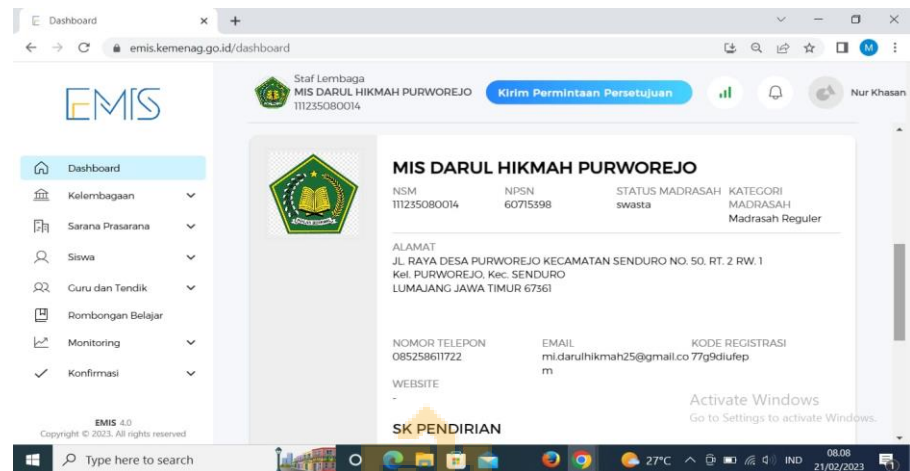
Pernyataan tersebut dilanjutkan oleh Ibu Nur Khasanah selaku operator madrasah.

“Setelah memasukkan NIK dan kode registrasi, kemudian klik Login nanti akan muncul form informasi user seperti ini. Setelah diisi semua termasuk email yang aktif dan password minimal 8 karakter, kemudian konfirmasi password. Klik selanjutnya, kemudian buka email yang digunakan ini dan cek notifikasi dari EMIS selanjutnya klik verifikasi email sekarang, selesai sudah mbak nanti untuk login nya menggunakan email dan password yang terverifikasi itu”.⁶⁸

⁶⁶Hasil Observasi Peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 24 Januari 2023

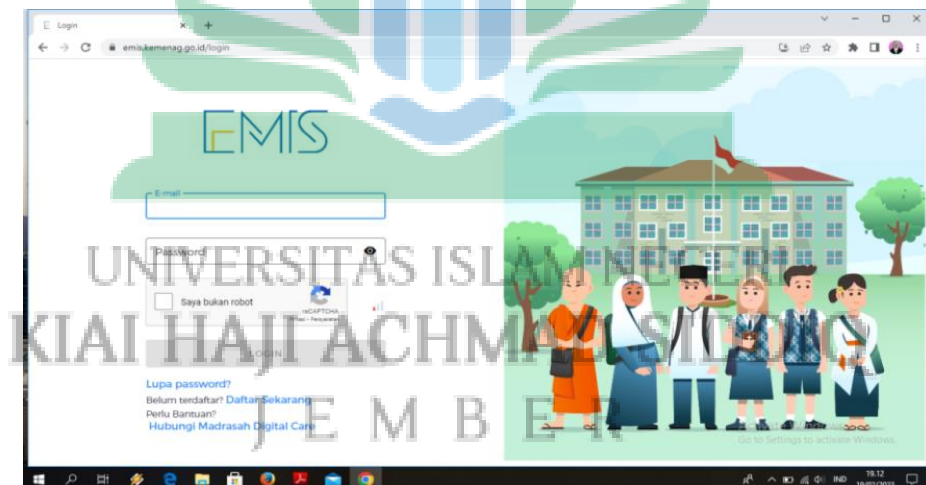
⁶⁷Kepala Madrasah Zainuri, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

⁶⁸Operator Madrasah Nur Khasanah, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 24 Januari 2023



Gambar 4.3
Dashboard operator (Kode Registrasi)

Gambar diatas merupakan dashboard EMIS di akun operator madrasah, dapat dilihat pada samping kanan terdapat kode registrasi yang digunakan untuk registrasi akun kepala madrasah.



Gambar 4.4
Laman Registrasi

Gambar diatas merupakan tempat untuk registrasi akun kepala madrasah yang digunakan untuk menyetujui permintaan persetujuan dari operator, cek data-data madrasah, dan sebagainya.

Informasi User

Data Diri

NAMA :

NIK :

Data Lembaga

NO STATISTIK :

NAMA LEMBAGA :

Silahkan isi email dan password baru untuk login EMIS

Email

Password

Konfirmasi Password

Gambar 4.5
Laman Informasi User EMIS

Gambar diatas merupakan informasi user yang muncul setelah memasukkan NIK kepala madrasah dan juga kode registrasi.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa dalam proses registrasi EMIS menggunakan NIK kepala madrasah dan kode registrasi serta email yang aktif. Fungsi dari registrasi akun kepala madrasah ini digunakan untuk pengecekan data, persetujuan data, dan konfirmasi data yang di ajukan oleh operator madrasah.

2) Login

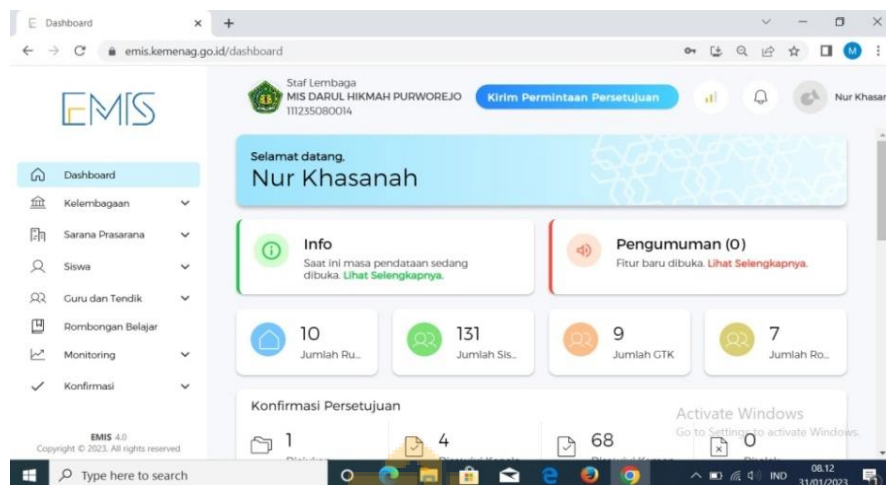
Hasil observasi yang peneliti temukan mengenai login EMIS yaitu untuk mengakses EMIS bisa memilih di salah satu software seperti google chrome, mozilla firefox, dan lainnya. Login EMIS menggunakan email dan password yang telah terdaftar di EMIS. Pada tampilan awal operator madrasah login akan disuguhkan dengan dashboard EMIS yang menampilkan seluruh data-data seperti: nama operator, jumlah seluruh ruangan, jumlah siswa aktif, jumlah rombel (Rombongan Belajar), jumlah GTK, dan konfirmasi persetujuan.⁶⁹



Gambar 4.6
Laman Login EMIS

Gambar diatas merupakan laman login yang digunakan untuk login EMIS bagi semua user.

⁶⁹Hasil Observasi Peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajng, 25 Januari 2023



Gambar 4.7
Laman Dashboard EMIS

Gambar diatas merupakan dashboard EMIS yang tampilannya berisi jumlah ruangan, jumlah siswa, jumlah GTK, jumlah rombel, dan konfirmasi persetujuan

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Nur Khasanah selaku operator madrasah, beliau menjelaskan bahwa:

“Login EMIS ini bisa di chrome atau mozilla mbak, untuk syarat loginnya itu ya harus punya email dan password yang terdaftar mbak. Setelah itu tampilan awal yang muncul seperti ini mbak, dashboard yang menampilkan jumlah ruangan, jumlah siswa, jumlah GTK, jumlah rombel dan lainnya.⁷⁰

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa dalam proses login EMIS, operator madrasah menggunakan email dan password yang telah terdaftar di EMIS sebelumnya. Tampilan awal saat login EMIS yaitu dashboard yang menampilkan beberapa menu seperti jumlah

⁷⁰Operator Madrasah Nur Khasanah, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 24 Januari 2023

ruangna, jumlah siswa, jumlah GTK, jumlah rombel (rombongan belajar), dan sebagainya.

3) Update Lembaga

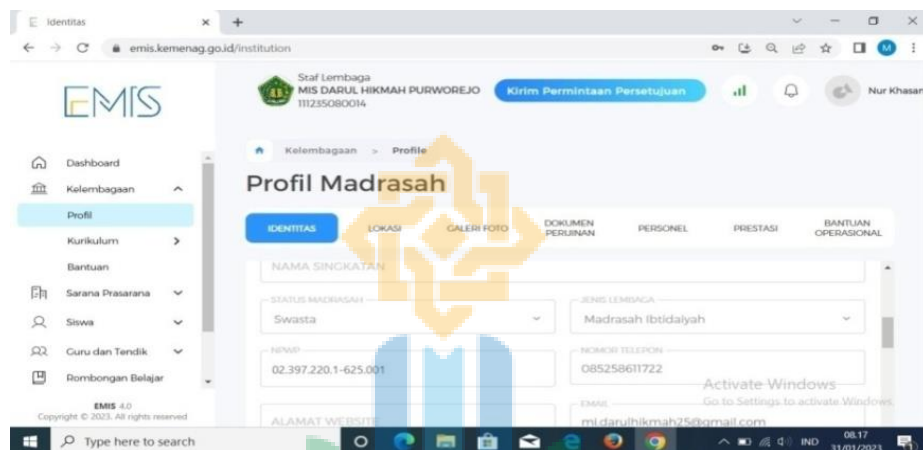
Update lembaga atau kelembagaan di EMIS 4.0 ini menggunakan akun operator, operator membuka EMIS madrasah dan mengecek data-data lembaga.

Hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti mengenai update lembaga di EMIS yaitu pada menu kelembagaan ini berisi profil, kurikulum, dan bantuan. Update lembaga yang harus dilakukan operator madrasah yaitu mengecek data seperti nama madrasah, alamat madrasah, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), tahun berdiri madrasah, dan lainnya. Kemudian cek data sarana dan prasarana di EMIS dan lengkapi data lokasi madrasah, jika semua data telah dilengkapi, operator madrasah mengirim permintaan persetujuan kepada kepala madrasah. Latar belakang dilakukannya update lembaga ini dikarenakan setiap semester pasti diperbarui dan syarat untuk BAP (Berita Acara Pendataan) harus terisi semuanya, hal tersebut disampaikan oleh operator madrasah sewaktu diwawancarai peneliti.⁷¹ Beliau juga menjelaskan apa saja syarat dan data yang harus dilengkapi untuk update lembaga.

“Yang terlibat untuk update lembaga ini saya sendiri dan kepala madrasah, karena setelah saya melengkapi data-data kemudian minta persetujuan kepala madrasah mbak. Kalau

⁷¹Operator Madrasah Nur Khasanah, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 24 Januari 2023

di profil lembaga mengisi seperti nama singkatan, status madrasah, jenis lembaga, NPWP, no.Telepon, dan lainnya. Untuk syarat-syarat update lembaga ini hanya mengisi data-data saja mbak tidak ada yang berbentuk foto atau dokumentasi. Intinya semua data yang berhubungan dengan profil madrasah, lokasi, lahan, dan sarana prasarana harus lengkap.”⁷²



Gambar 4.8
Laman Profil Madrasah

Gambar diatas merupakan profil madrasah yang ada di menu kelembagaan. Pada profil madrasah ini operator madrasah dapat menambahkan atau mengupdate identitas lembaga yang dirasa masih kurang lengkap atau sebagainya.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa dalam proses update lembaga di EMIS yaitu operator madrasah melakukan cek data-data di profil madrasah, sarana dan prasarana, dan alamat atau lokasi yang sesuai dengan titik madrasah. Setelah semua data dilengkapi, operator

⁷²Operator Madrasah Nur Khasanah, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 24 Januari 2023

madrasah kirim permintaan persetujuan yang ditujukan kepada kepala madrasah.

4) Update Siswa Lama

Hasil observasi yang ditemukan peneliti pada update siswa lama yaitu merupakan tugas operator madrasah untuk melakukan update siswa lama di EMIS. Untuk update siswa lama ini terdapat di menu siswa, kemudian klik daftar siswa sehingga akan muncul data-data siswa. Update data siswa dapat dilakukan di akun operator madrasah jika terdapat tulisan “ubah data” di sebelah kanan data siswa, saat itu periode pendataan siswa dibuka. Namun, jika terdapat tulisan “lihat data” maka saat itu juga periode pendataan siswa ditutup. Pilih nama siswa yang diinginkan untuk melengkapi data-datanya.⁷³ Hal ini sesuai dengan pernyataan operator madrasah, beliau menjelaskan.

“Kalau untuk update siswa itu dilakukannya dengan ubah data ini mbak, nanti dilihat apa saja yang ingin diperbarui. Isinya di update siswa ini ada identitas siswa, NISN, alamat, no HP, yang membiayai siapa, KIP jika ada, KK. Kalau dulu itu tidak butuh upload KK, tapi kalau sekarang wajib upload KK. Jadi untuk syarat yang dibutuhkan di update data siswa lama ini KK itu wajib, kalau KIP itu untuk yang punya saja mbak.”⁷⁴

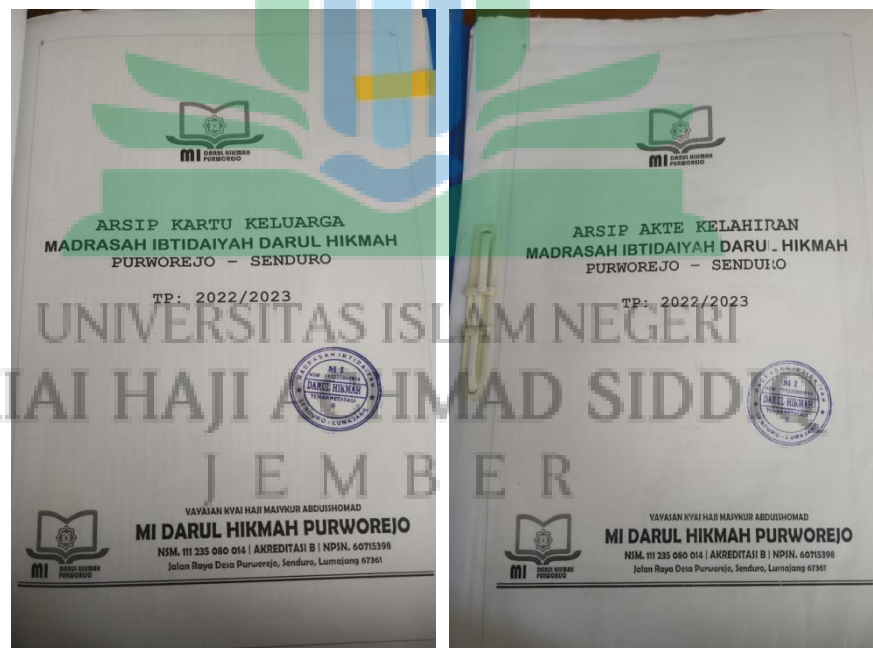
⁷³Hasil observasi peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

⁷⁴Operator Madrasah Nur Khasanah, Wawancara, MI Darul Hikmah, 24 Januari 2023

NO	NAMA LENGKAP	NISN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	TINGKAT ROMBEL	UMUR	STATUS
1.	ACHMAD REZA ARDIANSYAH	3155527481	LUMAJANG G	08 / 11 / 2015	Kelas 1-I	7	Aktif
2.	ADEEVA AFSHEN MYESHA	0157330855	LUMAJANG G	18 / 10 / 2015	Kelas 1-I	7	Aktif
3.	ADIBA SHAKILA MUKHLASIN	0155135296	LUMAJANG G	19 / 12 / 2015	Kelas 1-I	7	Aktif

Gambar 4.9
Laman Daftar Siswa

Gambar diatas merupakan laman daftar siswa, disana menampilkan semua data siswa seperti Nama siswa, NISN, tempat tanggal lahir dan sebagainya.



Gambar 4.10
Arsip KK dan Akte Kelahiran Siswa

Gambar diatas merupakan arsip KK (Kartu Keluarga) dan Akte Kelahiran siswa yang digunakan untuk proses update siswa lama. Operator dapat menggunakan KK dan akte kelahiran untuk mengubah atau menambah data siswa jika dirasa belum lengkap.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa dalam proses update data siswa lama di EMIS yaitu yang melakukan operator madrasah dengan mencari nama siswa yang ingin di lengkapi data-datanya dengan melihat data yang ada yaitu KK, untuk KIP bagi yang mempunyai. Kepala madrasah juga dapat melihat data siswa yang ada dengan cara yang sama, namun di akun kepala madrasah hanya dapat melihat data saja atau tertulis “lihat data” dikarenakan yang dapat mengubah data hanya operator madrasah.

5) Input Siswa Baru

Hasil observasi yang ditemukan peneliti pada input siswa baru yaitu untuk melakukan input data siswa baru dapat dilakukan setelah PPDB, kemudian login EMIS di menu siswa kemudian daftar siswa klik menu tambah. Untuk siswa MI mayoritas dari RA (Roudlutul Atfal) setelah klik menu tambah, ada tiga sub menu yaitu dari madrasah, dari sekolah umum, dan input data baru. Sehingga untuk siswa MI yang dari RA pilih sub menu “dari

madrasah”.⁷⁵ Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari operator madrasah, beliau menjelaskan.

“Input data siswa baru dilakukan di awal semester ganjil atau setelah PPDB mbak. Syaratnya input data siswa baru yaitu KK, karena yang dibutuhkan yaitu NIK nya mbak. Untuk pengumpulan KK siswa baru biasanya waktu daftar itu mbak, kan persyaratan PPDB ada fotokopy KK, akte kelahiran dan lainnya. Caranya yaitu saya login EMIS, kemudian ke menu siswa terus daftar siswa, di daftar siswa ini klik menu tambah lalu pilih menu dari madrasah mbak soalnya siswanya kebanyakan dari RA, kemudian masukkan NSM RA kemudian klik masukkan NIK siswa lalu klik menu cari, setelah muncul data siswa tersebut klik menu tambah lalu daftarkan, nanti disuruh masukkan tanggal masuk madrasah.”⁷⁶



Gambar 4.11
Laman Daftar siswa EMIS

Gambar diatas merupakan laman daftar siswa, untuk input siswa baru disana terdapat tab “tambah” jika awal semester ganjil atau PPDB, namun sekarang semester genap sehingga hanya bisa ubah data jika diperlukan pada siswa aktif.

⁷⁵Hasil observasi peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

⁷⁶Operator Madrasah Nur Khasanah, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 24 Januari 2023

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa dalam proses input data siswa baru di EMIS yaitu input data siswa baru dilakukan oleh operator madrasah. Syarat input data siswa baru yaitu KK. Prosesnya yaitu operator login di akun EMIS operator, masuk ke menu siswa kemudian daftar siswa. Pilih “dari madrasah” kemudian masukkan NSM RA dan NIK, setelah muncul data siswa klik menu tambah kemudian daftarkan.

6) **Update PTK**

Pada menu PTK ini digunakan untuk mengolah data guru dan tenaga kependidikan yang aktif di lembaga. Ada beberapa sub menu yang harus dilengkapi pada update PTK ini.

Hasil observasi yang ditemukan peneliti pada update PTK yaitu untuk update PTK ini hanya dapat dilakukan oleh operator madrasah kemudian persetujuan dari kepala madrasah. Syarat update PTK yaitu scan SK guru, fotocopy KK, scan ijazah dari SD/MI sampai S1. Operator madrasah mencari nama guru atau tenaga kependidikan yang diinginkan, kemudian operator dapat melengkapi data yang perlu dilengkapi dan meminta persetujuan dari kepala madrasah.⁷⁷ Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Nur Khasanah selaku operator madrasah, beliau menjelaskan.

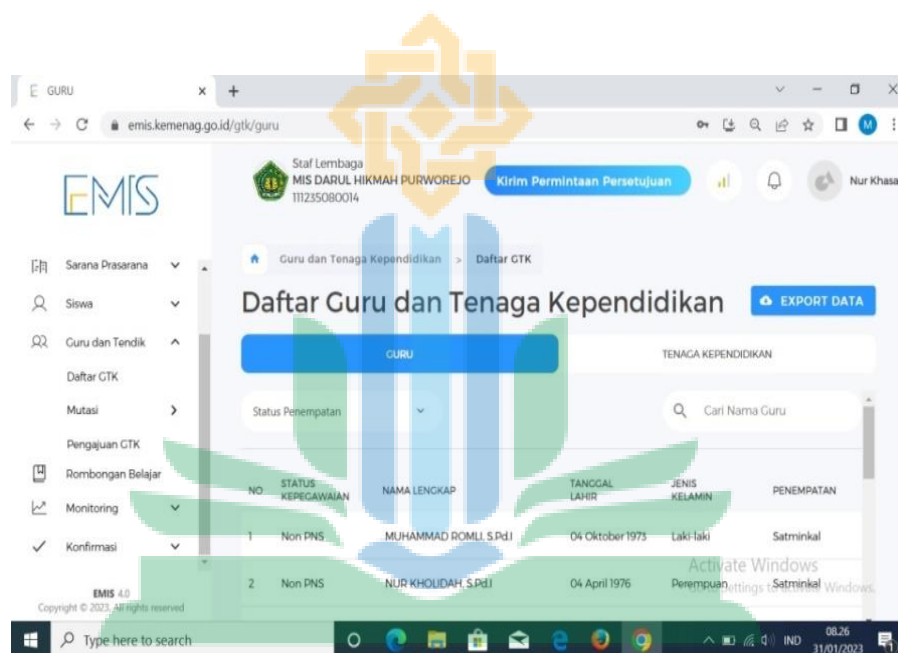
“Di update PTK ini yang melakukan saya mbak sebagai operator, nanti minta persetujuan kepala madrasah jika selesai melengkapi semua data yang dibutuhkan. Untuk

⁷⁷Hasil observasi peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

syaratnya itu scan SK guru, scan ijazah mulai dari MI sampai S1, fotocopy KK.”⁷⁸

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Bapak Zainuri selaku kepala madrasah, beliau menjelaskan.

“Syarat update PTK itu harus ada scan SK guru, fotokopy KK, ijazah dari SD/MI sampai S1 kalau bisa. Nanti jika semua data sudah lengkap, baru operator madrasah minta persetujuan dari saya.”⁷⁹



Gambar 4.12
Laman PTK di EMIS

Gambar diatas merupakan tampilan saat membuka laman daftar guru dan tenaga kependidikan, yang akan terlihat yaitu identitas guru. Pada laman ini operator dapat mengubah atau mengupdate data guru dan tenaga kependidikan.

⁷⁸Operator Madrasah Nur Khasanah, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 24 Januari 2023

⁷⁹Kepala Madrasah Zainuri, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023



Gambar 4.13
Scan SK Guru

Gambar diatas merupakan salah satu contoh SK guru, yang digunakan sebagai salah satu syarat dalam update PTK atau pengisian data guru dan tenaga kependidikan di EMIS.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa dalam proses update PTK di EMIS yaitu yang terlibat dalam update PTK adalah operator madrasah serta

kepala madrasah untuk meminta persetujuan. Operator melakukan cek data dan melengkapinya, kemudian meminta persetujuan kepala madrasah. Untuk syarat-syarat update PTK yaitu scan SK guru, scan ijazah, dan fotokopy KK.

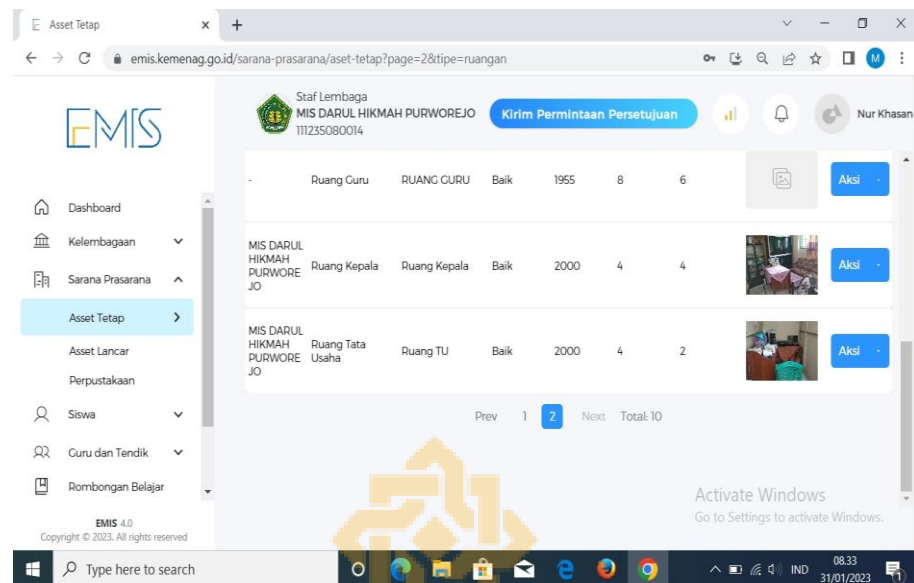
7) Update Sarana dan Prasarana (Sarpras)

Hasil observasi yang ditemukan peneliti pada update sarpras yaitu yang terlibat dalam update sarana dan prasarana yaitu operator madrasah. Syarat update sarana dan prasarana yaitu foto-foto ruangan atau gedung yang akan di data atau masukkan di EMIS. Update sarana dan prasarana ini dilakukan jika ada perubahan atau penambahan gedung atau ruangan di madrasah.⁸⁰ Hal tersebut sesuai dengan pernyataan operator madrasah, beliau menjelaskan.

“Syarat-syarat untuk update sarpras ini harus ada fotonya semua mbak, seperti foto kelas dan ruangan lainnya. Untuk proses updatenya harus ada foto-fotonya terlebih dahulu, baru proses update sarana dan prasarananya akan cepat dan lancar. untuk update sarana dan prasarana ini dilakukan jika dirasa mempunyai ruangan baru. Kalau selama itu tidak ada penambahan ruangan ataupun kerusakan tidak perlu melakukan update, nanti di monitoringnya itu konfirmasi BAP nya diisi baik.”⁸¹

⁸⁰Hasil observasi peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

⁸¹Operator Madrasah Nur Khasanah, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 24 Januari 2023



Gambar 4.14
Laman Sarana dan Prasarana EMIS

Gambar diatas merupakan laman sarana dan prasarana EMIS yang menampilkan aset tetap, disana menampilkan jumlah ruangan beserta foto ruangan yang ada di lembaga.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa dalam proses update sarpras di EMIS yaitu operator melakukan update sarpras jika ada tambahan ruangan. Syarat-syarat update sarpras foto-foto atau dokumentasi dari ruangan yang baru.

8) Download/Upload BAP (Berita Acara Pendataan)

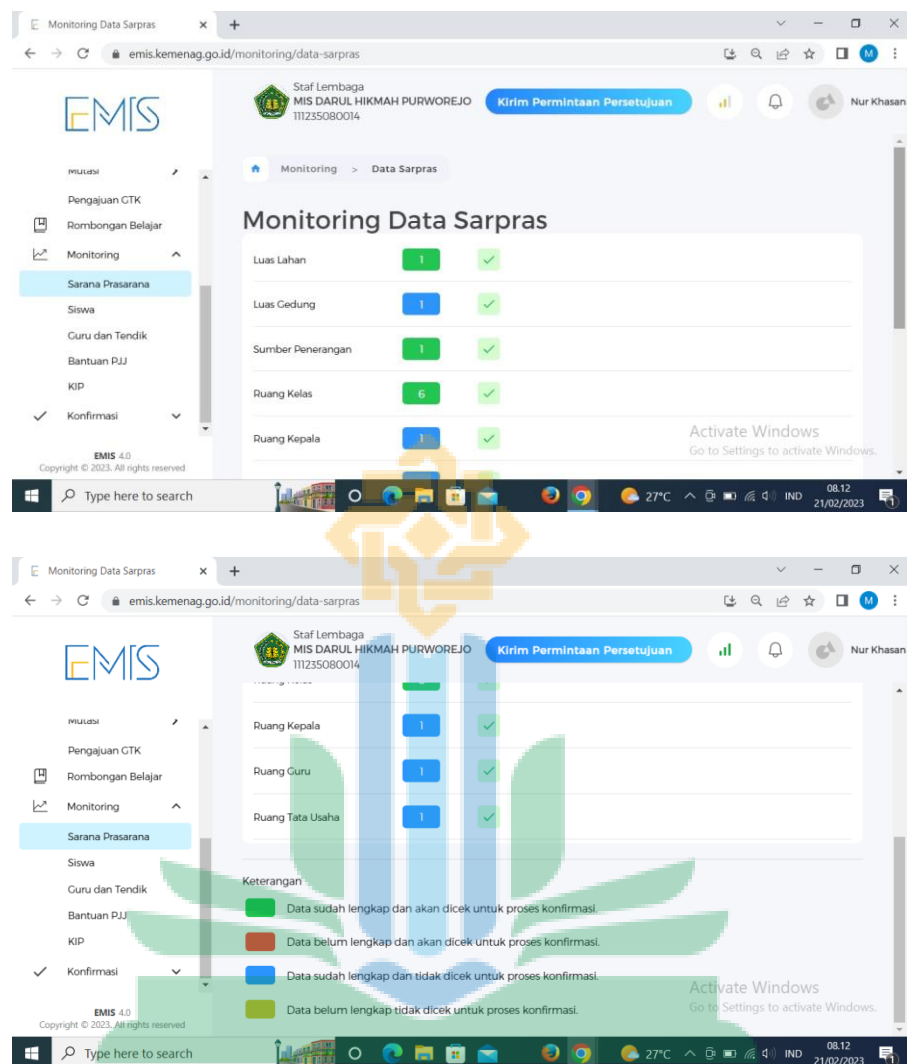
Hasil observasi yang peneliti temukan tentang download atau upload BAP yaitu download atau upload BAP ini dilakukan oleh operator madrasah, sebelum melakukan download atau upload BAP, operator madrasah harus melakukan pengecekan data terlebih dahulu pada bagian menu monitoring yaitu data GTK, data

siswa, data bantuan PJJ, data KIP, dan data Sarpras. Selanjutnya masuk pada menu konfirmasi yang mempunyai beberapa sub menu yaitu kelembagaan, data GTK, data siswa, dan sarana prasarana terkonfirmasi semua yang terakhir yaitu sub menu BAP (Berita Acara Pendataan) pada sub menu inilah dapat mendownload BAP. Setelah di download operator madrasah mencetak BAP tersebut, kemudian meminta tanda tangan kepala madrasah. Scan BAP kemudian upload kembali di bagian sub menu BAP.⁸² Hal tersebut sesuai dengan pernyataan operator madrasah, beliau menjelaskan.

“Untuk download BAP ini yang melaksanakan saya mbak, sebelum BAP di download pertama itu harus mengecek di monitoring yang ada di EMIS ini seperti data Sarpras, data siswa, data GTK, data bantuan PJJ, dan data KIP. Setelah data sudah di monitoring, kemudian masuk ke menu konfirmasi yang isinya itu kelembagaan, data GTK, data siswa, sarana prasarana dan BAP. Sebelum ke BAP data-data yang lainnya harus terkonfirmasi dahulu mbak seperti kelembagaan, data GTK, data siswa, dan sarana prasarana ini harus terkonfirmasi, kemudian kita bisa mendownload BAP ini. Setelah terdownload saya cetak mbak, kemudian saya minta tanda tangan ke kepala madrasah. Setelah ditandatangani saya scan kemudian upload BAP ini di bagian bawah yang tadi download BAP itu.”⁸³

⁸² Hasil observasi peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

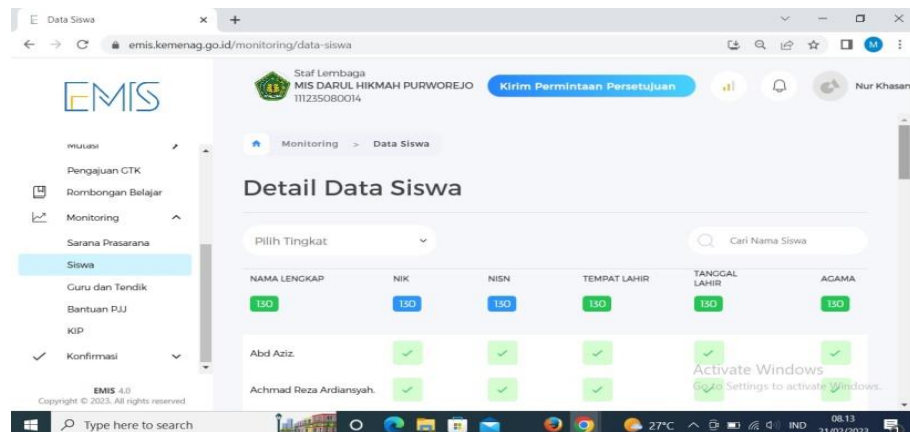
⁸³ Operator Madrasah Nur Khasanah, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 24 Januari 2023



Gambar 4.15
Monitoring Data Sarpras EMIS

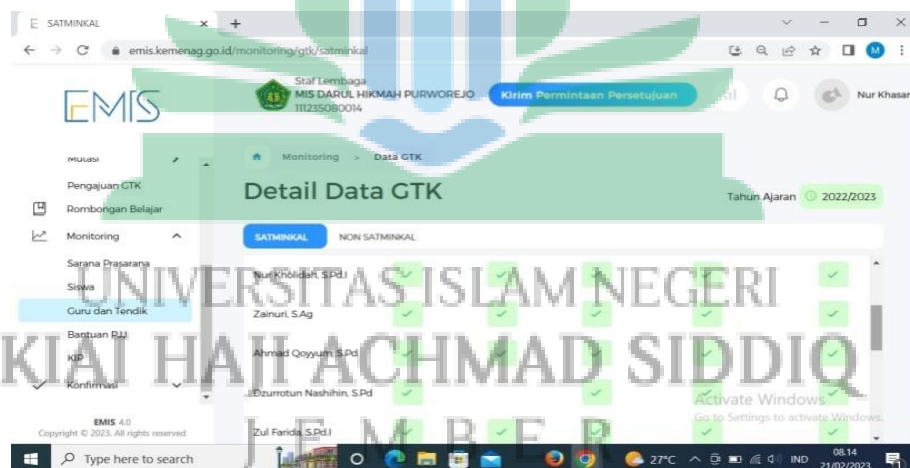
Gambar diatas merupakan monitoring data sarpras EMIS.

Disana menampilkan data-data sarpras dari luas lahan, ruang kepala sampai ruang tata usaha. Terlihat ada beberapa yang berwarna hijau dengan keterangan “ data sudah lengkap dan akan dicek untuk proses konfirmasi”. Dan juga ada yang berwarna biru dengan keterangan “data sudah lengkap dan tidak dicek untuk proses konfirmasi”.



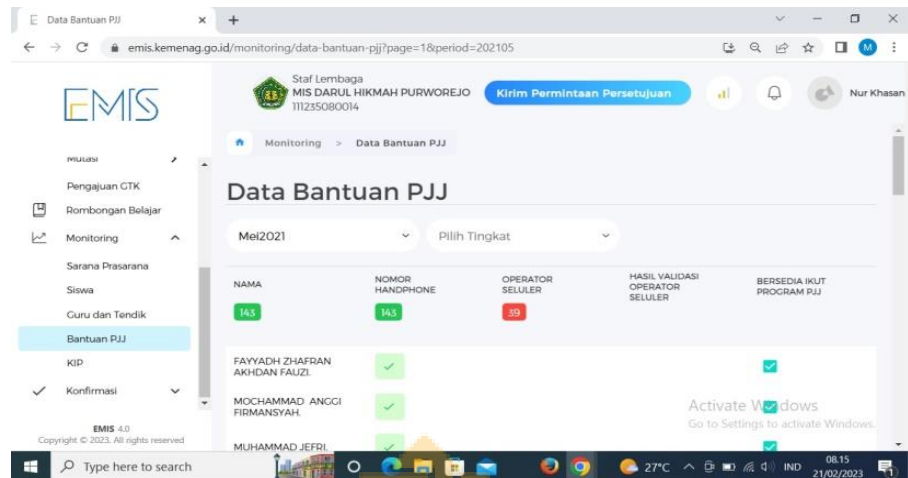
Gambar 4.16
Monitoring Data Siswa

Gambar diatas merupakan laman monitoring data siswa yang menampilkan nama lengkap siswa, NIK, NISN dan sebagainya dan terlihat disana data sudah lengkap dengan tanda warna hijau dan biru.



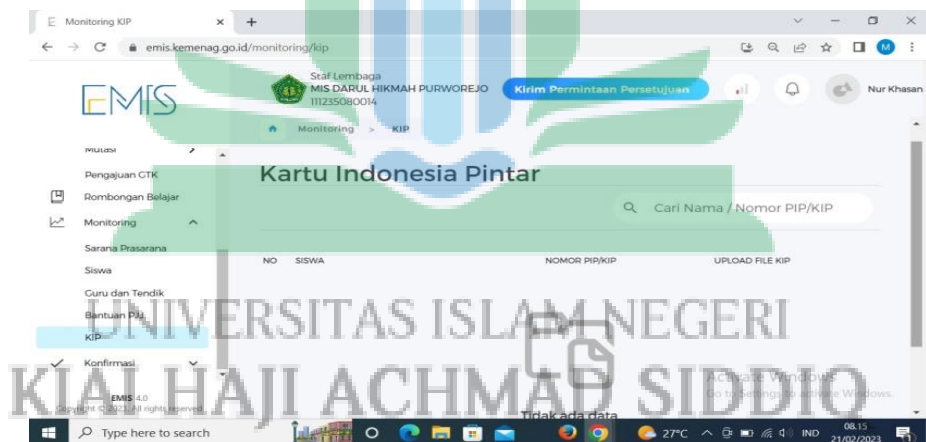
Gambar 4.17
Monitoring data GTK

Gambar diatas merupakan monitoring data GTK yang menampilkan data guru dan tenaga kependidikan yang ada di lembaga. Data telah lengkap dengan diberi tanda centang berwarna hijau.



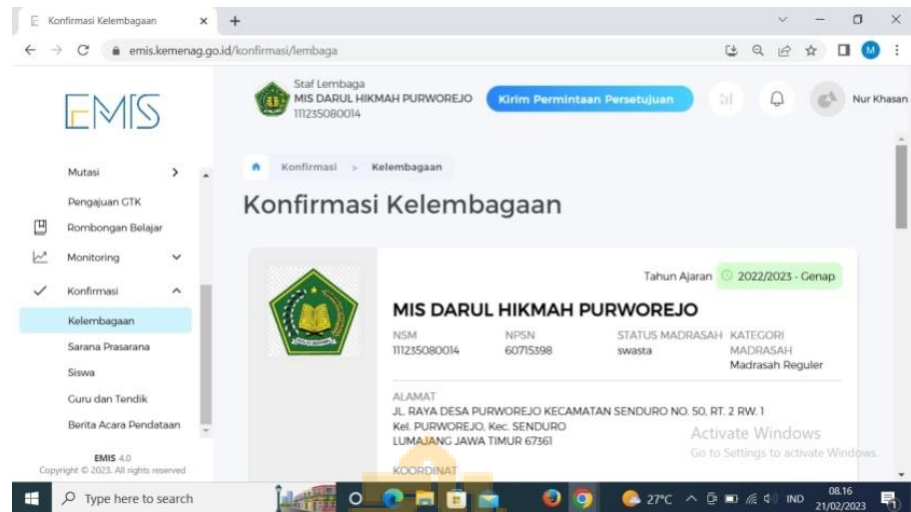
Gambar 4.18
Monitoring Data Bantuan PJJ

Gambar diatas menunjukkan laman monitoring data bantuan PJJ. Disana terlihat data siswa di lembaga yang telah lengkap dengan diberi tanda centang berwarna biru.



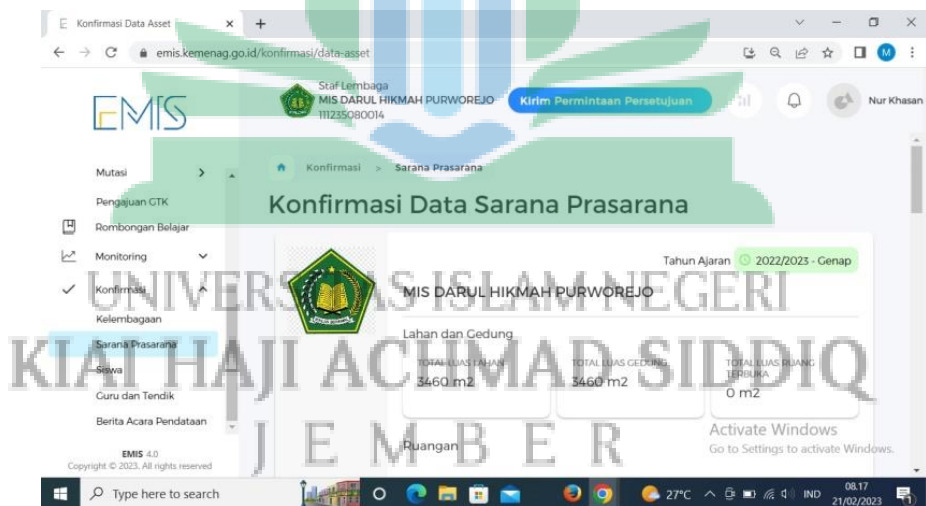
Gambar 4.19
Monitoring Data KIP

Gambar diatas menunjukkan monitoring data KIP , tetapi tidak ada data yang terlihat disana.



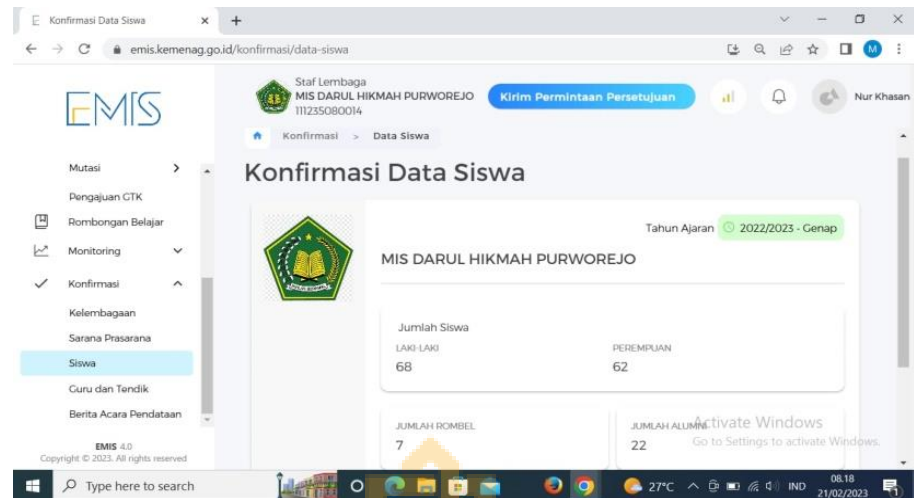
Gambar 2.20
Konfirmasi Kelembagaan

Gambar diatas menunjukkan konfirmasi kelembagaan, jika semua data sudah lengkap maka data harap dikonfirmasi.



Gambar 4.21
Konfirmasi Sarana dan Prasarana

Gambar diatas merupakan konfirmasi sarana dan prasarana, jika data sudah lengkap, kemudian lakukanlah konfirmasi data.



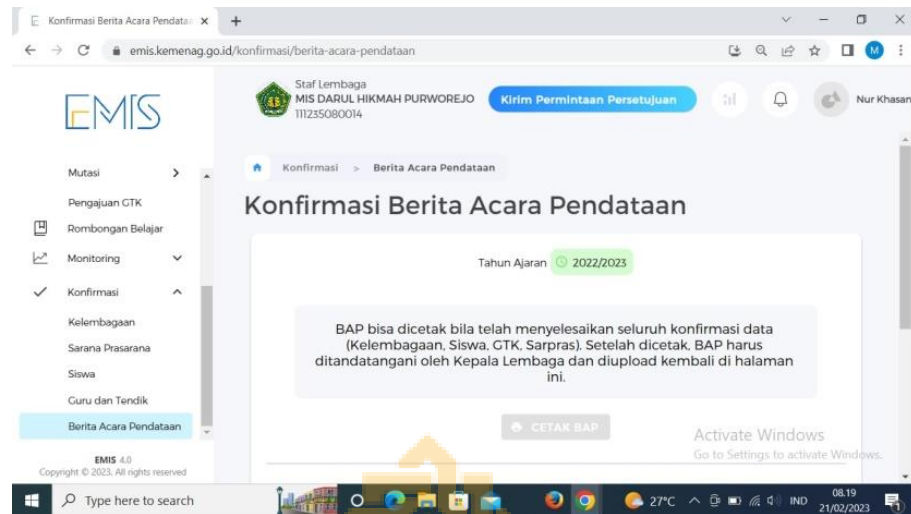
Gambar 4.22
Konfirmasi Data Siswa

Gambar diatas menunjukkan konfirmasi data siswa yang menampilkan seluruh jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan, jika data telah lengkap lakukan konfirmasi data



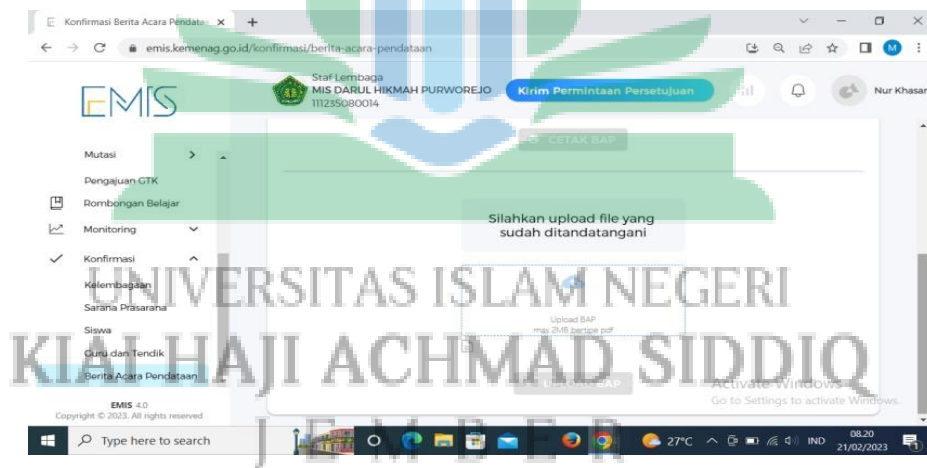
Gambar 4.23
Konfirmasi Data GTK

Gambar diatas menunjukkan konfirmasi data GTK yang menampilkan berapa jumlah guru dan tenaga kependidikan.



Gambar 4.24
Konfirmasi BAP (Download BAP)

Gambar diatas menunjukkan konfirmasi BAP pada download BAP. Setelah melakukan konfirmasi semua data kemudian download dan cetak BAP.



Gambar 4.25
Konfirmasi BAP (Upload BAP)

Gambar diatas menunjukkan konfirmasi BAP pada upload BAP. Setelah BAP dicetak operator meminta tanda tangan kepala madrasah kemudian upload kembali file yang telah ditanda tangani.

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Bapak Zainuri selaku kepala madrasah, beliau menjelaskan.

“Kalau BAP ini saya harus tanda tangan dulu mbak. Prosesnya itu operator harus mengecek semua data dulu yang ada di menu monitoring. Setelah di cek lalu dikonfirmasi, kemudian BAP di cetak terus saya tanda tangani lalu di upload. Tujuan download atau upload BAP ini untuk dijadikan bukti lembaga selesai menuntaskan pemutakhiran data di EMIS.”⁸⁴

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa dalam proses download atau upload BAP di EMIS ini merupakan proses terakhir dalam pengisian data di EMIS. Prosesnya yaitu operator login di akunnya, kemudian masuk di menu monitoring untuk mengecek semua data seperti data GTK, data siswa, data bantuan PJJ, data KIP, dan data Sarpras. Masuk ke menu konfirmasi untuk mengkonfirmasi semua data-data yaitu data kelembagaan, data GTK, data siswa, dan sarana prasarana. Setelah semua terkonfirmasi, operator mendownload BAP kemudian di cetak, meminta tanda tangan kepala madrasah kemudian di upload scan BAP yang telah tertandatangani. Download atau upload BAP ini bertujuan untuk menjadi bukti lembaga telah selesai menuntaskan pemutakhiran data di EMIS.

⁸⁴Kepala Madrasah Zainuri, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

b. Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala madrasah menjadi peran penting dalam lembaga pendidikan yang merupakan hasil pemahaman dan pemikiran yang harus dilakukan oleh seluruh anggota madrasah. Permasalahan yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang bermacam-macam, seperti pada pengambilan keputusan pada penerapan *Education Management Information System* (EMIS).

Proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1) Identifikasi Masalah

Hasil observasi yang ditemukan peneliti mengenai proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu tahap pertama yaitu identifikasi masalah.

Identifikasi masalah yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan cara mengamati dan mengontrol langsung program-program yang ada di madrasah. Dari aktifitas tersebut akan diperoleh permasalahan yang terjadi di lokasi seperti permasalahan pada kinerja pendidik maupun permasalahan pada pembelajaran.⁸⁵ Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil

⁸⁵ Hasil observasi peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 26 Januari 2023

wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul

Hikmah Senduro Lumajang, beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam pengambilan keputusan itu saya melakukan identifikasi masalah dulu mbak, dengan melihat ataupun mengontrol yang ada di sini, baik itu pada kinerja seluruh pendidik atau pada proses pembelajaran.”⁸⁶

Pernyataan tersebut diperkuat oleh waka kurikulum, beliau menjelaskan:

“Untuk yang pertama itu identifikasi masalah biasanya bapak kepala madrasah melakukan pengawasan pada kinerja pendidik maupun tenaga pendidik yang ada disini dan juga pada kegiatan belajar mengajarnya itu mbak.”⁸⁷

Berdasarkan observasi, wawancara, yang peneliti lakukan bahwa dalam proses identifikasi masalah di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu kepala madrasah melakukan pengawasan dan mengontrol pada program-program yang ada di madrasah, dari hal itu akan muncul permasalahan terkait kinerja pendidik maupun pada proses pembelajaran.

2) Pencarian Informasi

Hasil observasi yang ditemukan peneliti mengenai proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu tahap kedua yaitu pencarian informasi atau disebut juga analisis data. Pencarian informasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data-data ataupun

⁸⁶ Kepala Madrasah Zainuri, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

⁸⁷ Waka Kurikulum Ahmad Qoyyum, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

informasi yang akurat dan valid, seperti data-data yang ada di sistem informasi manajemen pendidikan yang ada di madrasah yaitu EMIS.⁸⁸ Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk data-data yang valid dan akurat yang digunakan dalam pengambilan keputusan seperti pada data siswa, tenaga pengajar, sarana dan prasarana, dan sebagai acuan mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) itu saya berdasarkan pada data-data yang ada di EMIS mbak, soalnya data yang ada di EMIS ini selalu di update sehingga pasti akurat.”⁸⁹

Pernyataan diatas diperkuat oleh operator madrasah yaitu Ibu Nur Khasanah, beliau mengatakan bahwa:

“Data-data yang valid dan akurat itu terdapat pada sistem informasi yang ada di madrasah mbak yaitu pada EMIS. EMIS disini selalu di update setiap semesternya, jadi data-data didalamnya pasti valid dan akurat.”⁹⁰

Berdasarkan observasi dan wawancara, yang peneliti lakukan bahwa dalam proses pencarian informasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data-data yang valid dan akurat yang berdasar pada data-data yang ada di dalam EMIS.

3) Evaluasi Alternatif

Hasil observasi yang ditemukan peneliti mengenai proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah

⁸⁸ Hasil observasi peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 26 Januari 2023

⁸⁹ Kepala Madrasah Zainuri, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

⁹⁰ Operator Madrasah Nur Khasanah, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 24 Januari 2023

Senduro Lumajang yaitu tahap ketiga yaitu evaluasi alternatif. Evaluasi alternatif yang dilakukan yaitu dengan cara memilih alternatif yang tepat yaitu menentukan sesuai kebutuhan akan permasalahan yang terjadi. Dengan adanya evaluasi alternatif ini diharapkan kepala madrasah dapat memilih alternatif yang tepat sehingga memberikan hasil yang maksimal.⁹¹ Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, beliau menjelaskan bahwa:

“Palam evaluasi alternatif ini saya harus paham pada masalah yang ada, sehingga memerlukan ketelitian dan cermat pada pemilihan alternatif ini. Seperti permasalahan pada pemerataan guru dan pemenuhan jam ini saya harus paham siapa saja yang ikut andil dalam masalah ini yaitu waka kurikulum.”⁹²

Pernyataan tersebut diperkuat oleh waka kurikulum, beliau menjelaskan:

“seperti masalah pemenuhan jam dan pemerataan guru ini kepala madrasah dalam evaluasi alternatifnya itu melibatkan saya mbak sebagai waka kurikulum.”⁹³

Berdasarkan observasi dan wawancara, yang peneliti lakukan bahwa dalam proses evaluasi alternatif yaitu melakukan pemilihan alternatif yang tepat dan sesuai yang dibutuhkan pada masalah yang ada seperti pemerataan guru dan pemenuhan jam.

⁹¹ Hasil observasi peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 26 Januari 2023

⁹² Kepala Madrasah Zainuri, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

⁹³ Waka Kurikulum Ahmad Qoyyum, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

4) Pengambilan Keputusan

Hasil observasi yang ditemukan peneliti mengenai proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu tahap keempat yaitu pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang dilakukan yaitu dengan cara musyawarah atau diskusi bersama staf madrasah. Seperti pada pemerataan guru dan pemenuhan jam, kepala madrasah membutuhkan pihak lain dalam pengambilan keputusan ini.⁹⁴ Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, beliau menjelaskan bahwa:

“Sebagai kepala madrasah saya tidak berjalan sendiri mbak, saya selalu melibatkan pihak lain dalam manajemen saya. Meskipun terkadang hanya membutuhkan perwakilan salah satu bidang saja, saya tetap melibatkannya. Seperti pada pemerataan guru dan pemenuhan jam ini saya membutuhkan waka kurikulum dan operator madrasah sebagai pengelola EMIS. Setelah dapat satu alternatif yang tepat dan sesuai, saya melaksanakan musyawarah atau diskusi kepada seluruh guru, dari hal ini saya akan menerima berbagai macam usulan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ini.”⁹⁵

Pernyataan tersebut diperkuat oleh waka kurikulum, beliau menjelaskan:

“Jika guru yang kurang memenuhi jam mengajar itu diusahakan memenuhi jam tersebut dengan menambahkan kegiatan ekstra. Jika tetap kurang, memenuhinya dengan

⁹⁴ Hasil observasi peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 26 Januari 2023

⁹⁵ Kepala Madrasah Zainuri, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari

menambah jam di madrasah lainnya. Dan pemenuhan jam ini diatur oleh saya sebagai waka kurikulum.”⁹⁶

Berdasarkan observasi dan wawancara, yang peneliti lakukan bahwa dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu dengan cara musyawarah atau diskusi bersama, seperti pada masalah pemerataan guru dan pemenuhan jam mengajar.

5) Perilaku Pasca Pengambilan Keputusan

Hasil observasi yang ditemukan peneliti mengenai proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu tahap terakhir yaitu perilaku pasca pengambilan keputusan. Pada perilaku pasca pengambilan keputusan ini yaitu kepala madrasah melihat pada keputusan yang telah diambil, sudah terimplementasikan dengan baik atau tidak.⁹⁷

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, beliau menjelaskan bahwa:

“Setelah pengambilan keputusan dilaksanakan, kemudian saya melihat bagaimana perilaku setelah pengambilan keputusan tersebut. Dalam hal ini saya melihat apakah keputusan ini sudah berjalan dengan baik atau tidak.”⁹⁸

⁹⁶ Waka Kurikulum Ahmad Qoyyum, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

⁹⁷ Hasil observasi peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 26 Januari 2023

⁹⁸ Kepala Madrasah Zainuri, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

Berdasarkan observasi dan wawancara, yang peneliti lakukan bahwa dalam proses perilaku pasca pengambilan keputusan yaitu kepala madrasah memonitoring keputusan tersebut agar terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan *Education Management Information System* (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang

EMIS sebagai sistem informasi manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang serta sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan, tentunya dalam penerapannya ada beberapa faktor, baik faktor pendukung dan faktor penghambat yang dirasakan oleh kepala madrasah sekaligus staf madrasah dalam pengambilan keputusan. Beberapa faktor tersebut, sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Pada penerapan *Education Management Information System* (EMIS) di madrasah ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang dalam pengambilan keputusan tentunya memberikan faktor pendukung yang dirasakan oleh kepala madrasah, operator madrasah, serta staf madrasah yang lainnya.⁹⁹ Hal tersebut sesuai dengan apa yang dituturkan oleh bapak zainuri selaku kepala madrasah yaitu:

⁹⁹Hasil observasi peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

“Untuk faktor pendukung penerapan EMIS disini yaitu sarananya seperti komputer atau laptop itu telah tersedia mbak. Jaringan internetnya juga memadai disini menggunakan WiFi. Buku panduan EMIS juga sudah ada disini mbak, jadi semisal operator ada yang kurang faham bisa melihat di buku panduannya langsung.”¹⁰⁰

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh operator madrasah, beliau menjelaskan bahwa:

“dalam penerapan EMIS ini pasti ada faktor pendukung atau penghambatnya mbak, untuk faktor pendukungnya itu yang pertama, disini telah tersedia buku panduan EMIS, terus yang kedua itu kerjasama antara operator madrasah dengan kepala mdrasah itu telah terjalin dengan baik, sehingga penerapan EMIS dalam pengambilan keputusan akan terasa mudah.”¹⁰¹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapat di lapangan bahwa ada beberapa faktor pendukung dalam penerapan EMIS yaituterjalannya kerja sama yang baik antara kepala madrasah dengan operator madrasah, fasilitas yang memadai seperti wifi dan laptop atau komputer, dan telah tersedia buku Panduan EMIS di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, ada juga beberapa faktor penghambat pada penerapan *Education Management Information System* (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang.

¹⁰⁰Kepala Madrasah Zainuri, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

¹⁰¹Operator Madrasah Nur Khasanah, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 24 Januari 2023

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapat di lapangan bahwa ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan EMIS yaitu sering terjadinya sistem *Error* sehingga operator madrasah harus pintar-pintar memilih waktu dalam penggunaan EMIS, dan dalam penginputan data siswa ada beberapa NIK siswa yang tidak terbaca.¹⁰² Hal diatas sesuai dengan pernyataan operator madrasah yaaitu Ibu Nur Hasanah, beliau menjelaskan:

“untuk faktor penghambatnya itu yang pertama, pastinya dari sistemnya mbak, soalnya ini kan online dan membutuhkan jaringan yang kuat, namun meskipun jaringannya kuat seperti disini juga sudah menggunakan wifi, kadang meskipun signal wifinya kuat tapi banyak yang mengakses itu pasti error. Jadi saya kalau mengerjakan EMIS ini tengah malam mbak, jam-jam tidur itu jam 11 malam sampai jam 3 pagi, kalau sudah shubuh itu biasanya Error lagi soalnya sudah banyak yang akses gitu mbak. Yang kedua, waktu penginputan data siswa ada beberapa yang NIK nya itu tidak muncul mbak, biasanya kalau gitu itu KK nya belum update jadi sering tidak munculnya.”¹⁰³

Pernyataan serupa juga dipaparkan oleh kepala madrasah yaitu bapak Zainuri, beliau menjelaskan:

“kalau sistem itu sudah pasti faktor penghambatnya itu sering trobel atau error mbak, biasanya kalau mengerjakan EMIS itu lebih enaknya ketika jam-jam istirahat itu jadi tidak banyak yang mengakses, kalau di jam-jam kerja pasti banyak errornya.”¹⁰⁴

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi

¹⁰² Hasil observasi peneliti, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

¹⁰³ Operator Madrasah Nur Khasanah, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 24 Januari 2023

¹⁰⁴ Kepala Madrasah Zainuri, Wawancara, MI Darul Hikmah Senduro Lumajang, 25 Januari 2023

pada penerapan EMIS dalam pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, yaitu berupa faktor pendukung dan faktor penghambat, mulai dari faktor pendukung terjalannya kerja sama yang baik antara kepala madrasah dengan operator madrasah, fasilitas yang memadai seperti wifi dan laptop atau komputer, dan telah tersedia buku Panduan EMIS. Serta masalah sistem yang sering Error yang menjadi penghambatnya.

Tabel 4.4
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Indikator	Temuan
1.	Bagaimana penerapan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang tahun pelajaran 2022-2023?	Registrasi	Registrasi EMIS di MI Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu dengan syarat menggunakan NIK kepala madrasah, kode registrasi, dan email yang aktif. Registrasi berfungsi untuk pengecekan data, persetujuan data, dan konfirmasi data yang diajukan operator kepada kepala madrasah.
		Login	Login EMIS yang dilakukan di MI Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu, login melalui https://emis.kemenag.go.id/login dan syarat login yaitu menggunakan email dan password yang telah terdaftar di EMIS.
		Update Lembaga	Update lembaga di EMIS yang dilakukan di MI Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu dengan melakukan cek data di profil madrasah, sarana dan prasarana, dan alamat madrasah. Kemudian mengirim permintaan persetujuan kepada kepala madrasah.
		Update Siswa Lama	Update siswa lama di EMIS yang dilakukan di MI Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu, syarat

No	Fokus Penelitian	Indikator	Temuan
			update siswa lama yaitu KK. Operator dapat mencari data siswa yang akan di update. Yang dapat melakukan update hanya operator madrasah, sedangkan kepala madrasah dapat melihat dan menyetujui data yang di update.
		Input Siswa Baru	Input siswa baru di EMIS yang dilakukan di MI Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu dilakukan oleh operator madrasah dengan login EMIS dan masuk ke menu siswa kemudian daftar siswa. Syarat input siswa baru yaitu KK.
		Update PTK	Update PTK di EMIS yang dilakukan di MI Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu dilakukan oleh operator madrasah kemudian meminta persetujuan kepala madrasah yang diajukan kepada akun EMIS kepala madrasah. Syaratnya yaitu scan SK guru, scan ijazah, dan fotokopy KK.
		Update Sarana dan Prasarana	Update sarana dan prasarana di EMIS yang dilakukan di MI Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu dilakukan oleh operator madrasah jika ada tambahan atau kerusakan ruangan madrasah. Syarat update sarana dan prasarana yaitu foto atau dokumentasi dari tambahan atau kerusakan ruangan.
		Download/upload BAP	Download/upload BAP di EMIS yang dilakukan di MI Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu dilakukan oleh operator madrasah. Operator login EMIS, masuk ke menu monitoring untuk mengecek semua data yang ada. Kemudian masuk ke menu konfirmasi untuk mengkonfirmasi seluruh data. Setelah terkonfirmasi operator

No	Fokus Penelitian	Indikator	Temuan
			mendownload BAP dan cetak, kemudian meminta tanda tangan kepala madrasah dan upload kembali BAP yang telah ditandatangani.
		Identifikasi Masalah	Kepala madrasah melakukan pengawasan dan mengontrol pada program-program yang ada di madrasah, dari hal itu akan muncul permasalahan terkait kinerja pendidik maupun pada proses pembelajaran.
		Pencarian Informasi	Pencarian informasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data-data yang valid dan akurat yang berdasar pada data-data yang ada di dalam EMIS.
		Evaluasi Alternatif	Evaluasi alternatif yaitu melakukan pemilihan alternatif yang tepat dan sesuai yang dibutuhkan pada masalah yang ada seperti pemerataan guru dan pemenuhan jam.
		Pengambilan Keputusan	Pengambilan keputusan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu dengan cara musyawarah atau diskusi bersama, seperti pada masalah pemerataan guru dan pemenuhan jam mengajar.
		Perilaku pasca pengambilan keputusan	Perilaku pasca pengambilan keputusan yaitu kepala madrasah memonitoring keputusan tersebut agar terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
2.	Apa saja faktor yang mempengaruhi pada penerapan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) dalam	Faktor Pendukung	Ada beberapa faktor yang menjadi faktor pendukung dari penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (EMIS) yaitu: a. Terjalannya kerjasama yang baik antara operator madrasah dengan kepala madrasah

No	Fokus Penelitian	Indikator	Temuan
	proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang tahun pelajaran 2022-2023?		b. Fasilitas yang memadai seperti komputer atau laptop dan juga jaringan internet c. Telah tersedia buku panduan EMIS
		Faktor Penghambat	Ada beberapa faktor yang menjadi faktor penghambat dari penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (EMIS) yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Sering terjadinya error saat penginputan data di EMIS b. Data siswa seperti NIK siswa tidak terbaca.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan terkait dengan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah SenduroLumajang tahun pelajaran 2022-2023, maka peneliti akan membahas hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan penyajian data tersebut yang meliputi:

1. Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) dalam Proses Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang

a. Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang

Dalam lampiran panduan atau juknis EMIS menyatakan bahwa penerapan EMIS madrasah sebagai berikut:¹⁰⁵

1) Registrasi

Registrasi akun kepala madrasah pada EMIS ini menggunakan NIK kepala madrasah dan kode registrasi serta email yang aktif. Fungsi dari registrasi akun kepala madrasah ini digunakan untuk pengecekan data, persetujuan data, dan konfirmasi data yang di ajukan oleh operator madrasah.

Berdasarkan hasil temuan diatas bahwa registrasi EMIS ini selaras dengan panduan EMIS oleh Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia bahwa dalam registrasi akun kepala madrasah di EMIS ada beberapa tahap yaitu:¹⁰⁶

1. Masukkan NIK
2. Masukkan kode registrasi, kode registrasi dapat dilihat pada halaman dashboard pengelola lembaga
3. Klik login untuk masuk ke halaman form registrasi
4. Detail form registrasi kepala lembaga terdapat info: Informasi User (Data Diri-NIK>Nama) Data Lembaga
5. Masukkan alamat email yang valid
6. Masukkan password minimum 8 karakter, harus terdiri dari huruf besar, huruf kecil, angka dan karater symbol seperti (\$, @, !, %, *, #, ?, dan &)

¹⁰⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Materi Training EMIS*.

¹⁰⁶ Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama republik Indonesia, "Materi Training EMIS," Februari 2021, 18–23.

7. Konfirmasi password, password harus cocok
8. Klik tombol selanjutnya untuk melakukan konfirmasi data
9. Jika data sudah benar dan yakin untuk dikonfirmasi klik tombol Ya.
10. Klik tombol tutup untuk kembali.

2) Login

Proses login EMIS dilakukan oleh operator madrasah pada link <https://emis.kemenag.go.id/login> dengan menggunakan email dan password yang telah terdaftar di EMIS sebelumnya. Tampilan awal saat login EMIS yaitu dashboard yang menampilkan beberapa menu seperti jumlah ruangna, jumlah siswa, jumlah GTK, jumlah rombel (rombongan belajar), dan sebagainya.

Hasil diatas selaras dengan panduan EMIS oleh Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia bahwa dalam login EMIS ada beberapa tahap yaitu:¹⁰⁷

1. Setelah masuk ke dalam website EMIS, pada halaman login, masukkan email yang sudah terdaftar di EMIS sebelumnya.
2. Masukkan password yang sudah terdaftar di EMIS sebelumnya
3. Klik captcha
4. Klik login dan masuk ke dalam aplikasi

¹⁰⁷Kementerian Agama republik Indonesia, 6–9.

5. Setelah login, user akan masuk ke home atau dashboard dan dapat melakukan seluruh aktifitas yang diperlukan dalam EMIS

3) Update Lembaga

Update lembaga atau kelembagaan di EMIS ini menggunakan akun operator, operator membuka EMIS madrasah dan mengecek data-data lembaga. Proses update lembaga di EMIS yaitu operator madrasah melakukan cek data-data di profil madrasah, sarana dan prasarana, dan alamat atau lokasi yang sesuai dengan titik madrasah. Setelah semua data dilengkapi, operator madrasah kirim permintaan persetujuan yang ditujukan kepada kepala madrasah.

Berdasarkan hasil temuan diatas bahwa update lembaga di EMIS ini selaras dengan panduan EMIS oleh Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia bahwa dalam update lembaga di EMIS ada beberapa tahap yaitu:¹⁰⁸

1. Klik menu kelembagaan, klik submenu profil
2. Klik tab identitas, maka akan tampil halaman profil madrasah dan data profil dari user madrasah yang login
3. Cek data NSPN, NSM, Nama Lembaga, Status Madrasah, Jenis Lembaga, Update Siswa Lama, dan sebagainya

¹⁰⁸Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Materi Training EMIS*, 2021, 189–93.

4. Jika merubah Status Kelompok Kerja Madrasah menjadi Induk, Maka perlu menuliskan Total Anggota
5. Jika merubah Status Kelompok Kerja Madrasah menjadi Anggota, Maka perlu memilih Nama Madrasah Induk
6. Jika memilih Tidak Masuk KKM, maka tidak ada yang perlu dilakukan
7. Klik simpan (akan tampil informasi ini. Setelah itu data akan disimpan sebagai draft dan akan berubah setelah disetujui Kepala Lembaga dan Kemenag Kota/Kab)
8. Klik tutup.

4) Update Siswa Lama

Proses update data siswa lama di EMIS yaitu yang melakukan operator madrasah dengan mencari nama siswa yang ingin di lengkapi data-datanya dengan melihat data yang ada yaitu KK, untuk KIP bagi yang mempunyai. Kepala madrasah juga dapat melihat data siswa yang ada dengan cara yang sama, namun di akun kepala madrasah hanya dapat melihat data saja atau tertulis “lihat data” dikarenakan yang dapat mengubah data hanya operator madrasah.

Hasil temuan diatas bahwa update siswa lama di EMIS ini selaras dengan panduan EMIS oleh Direktorat Pendidikan Islam

Kementrian Agama Republik Indonesia bahwa dalam update lembaga di EMIS ada beberapa tahap yaitu:¹⁰⁹

1. Pada halaman dashboard, pastikan masa pendataan untuk data siswa telah dibuka atau tidak dibagian Info ini.
2. Untuk melakukan perubahan pada data siswa, klik menu Siswa pada halaman dashboard.
3. Kemudian klik submenu Daftar Siswa.
4. Pada salah satu baris data siswa yang diubah atau diperbahahu, klik tombol Ubah Data Informasi: Tombol Ubah Data hanya tersedia pada saat masa pendataan. Di luar masa pendataan, tombol Ubah Data akan berubah menjadi Lihat Detail (hanya melihat, tidak bisa melakukan perubahan data).
5. Pada tab Data Siswa, lakukan pengecekan terhadap data pribadi siswa dan lakukan perubahan yang diperlukan.
6. Lakukan perubahan yang diperlukan. Setelah selesai melakukan perubahan data, klik tombol Simpan.
7. Pesan (pop up) semacam ini akan muncul saat Perubahan data berhasil disimpan. Klik Tutup!

5) Input Siswa Baru

Proses input data siswa baru di EMIS yaitu input data siswa baru dilakukan oleh operator madrasah. Syarat input data siswa

¹⁰⁹Kementrian Agama Republik Indonesia, 290–95.

baru yaitu KK. Prosesnya yaitu operator login di akun EMIS operator, masuk ke menu siswa kemudian daftar siswa. Pilih “dari madrasah” kemudian masukkan NSM RA dan NIK, setelah muncul data siswa klik menu tambah kemudian daftarkan.

Hasil temuan peneliti pada proses input siswa baru di EMIS juga dipaparkan oleh Sabli Ekok dalam tutorialnya yaitu pendataan EMIS 4.0 pada inputsiswa baru yaitu:¹¹⁰

1. Klik tab tambah, kemudian pilih dari madrasah atau dari sekolah umum. Contoh dari sekolah umum
2. Masukkan NPSN sekolah asal dan NISN siswa, kemudian klik tab cari
3. Jika sudah muncul data siswa, kemudian klik tambahkan, lalu daftarkan dan isikan tanggal masuk
4. Klik lanjut dan Ya kemudian tutup.

6) Update PTK

Proses update PTK di EMIS yaitu yang terlibat dalam update PTK adalah operator madrasah serta kepala madrasah untuk meminta persetujuan. Operator melakukan cek data dan melengkapinya, kemudian meminta persetujuan kepala madrasah. Untuk syarat-syarat update PTK yaitu scan SK guru, scan ijazah, dan fotokopy KK.

¹¹⁰Sabli Ekok, “Pendataan EMIS 4.0 Semester Ganjil TP 2022/2023_Input Siswa Baru,” diakses 18 Februari 2023, <https://youtu.be/A0YrG6Mpvel>.

Hasil temuan diatas bahwa update PTK di EMIS ini selaras dengan panduan EMIS oleh Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia bahwa dalam update lembaga di EMIS ada beberapa tahap yaitu:¹¹¹

1. Klik menu Guru dan Tenaga Kependidikan padahalaman dashboard.Lalu klik sub menu Daftar GTK
2. Pada baris data GTK Satminkal yang ingin dilihat ataudiubah detailnya, klik tombol Ubah Data.
3. Lakukan perubahan terhadap salah satu, beberapa,atau seluruh item data GTK pada halaman Edit Gurudan Tenaga Kependidikan.
4. Klik tombol Batal untuk batal mengubah data GTKatau kembali ke halaman daftar GTK Satminkal. Atau Atau klik tombol Simpan untuk menyimpanperubahan data GTK.
5. Pada pop up konfirmasi, klik Batal untuk Kembali kehalaman edit detail. Atau klik Ya untuk lanjut menyimpan perubahan data.
6. Tampilan pesan (pop up) ini akan muncul saat dataGTK berhasil diubah. Klik Tutup!

7) Update Sarana dan Prasarana

¹¹¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Materi Training EMIS*, 568–76.

Proses update sarpras di EMIS yaitu operator melakukan update sarpras jika ada tambahan ruangan. Syarat-syarat update sarpras foto-foto atau dokumentasi dari ruangan yang baru.

Berdasarkan hasil temuan diatas dari proses update sarana dan prasarana juga dipaparkan oleh Hafid Rahim dalam tutorialnya cara mengubah data ruangan pada menu sarpras yaitu:¹¹²

1. Pada dashboard EMIS klik menu sarana dan prasarana, pada submenu aset tetap pilih ruangan. Pastikan semua data ini sesuai dengan kenyataannya.
2. Klik menu aksi pada bagian kanan ini, contoh pada data ruang kelas 9A ini data semester kemarin, otomatis semester sekarang berubah jumlah siswanya. ubah jumlah siswa sesuai data siswa, dan upload foto ruangan atau kelas, karena semester kemarin sudah upload foto, sehingga sekarang tidak perlu upload kembali. Kecuali ada perubahan ruang kelas atau ruang belajar

3. Kemudian klik simpan dan kemudian kirim permintaan persetujuan kepada akun EMIS kepala madrasah.

8) Download atau Upload BAP

Proses download atau upload BAP di EMIS ini merupakan proses terakhir dalam pengisian data di EMIS. Prosesnya yaitu operator login di akunnya, kemudian masuk di menu monitoring

¹¹²Hafid Rahim, "Tutorial EMIS 4.0 - Cara Mengubah Data Ruangan Pada Menu Sarpras," diakses 17 Februari 2023, <https://youtu.be/nPtVLKGUjow>.

untuk mengecek semua data seperti data GTK, data siswa, data bantuan PJJ, data KIP, dan data Sarpras. Masuk ke menu konfirmasi untuk mengkonfirmasi semua data-data yaitu data kelembagaan, data GTK, data siswa, dan sarana prasarana. Setelah semua terkonfirmasi, operator mendownload BAP kemudian di cetak, meminta tanda tangan kepala madrasah kemudian di upload scan BAP yang telah tertandatangani. Download atau upload BAP ini bertujuan untuk menjadi bukti lembaga telah selesai menuntaskan pemutakhiran data di EMIS.

Dari hasil temuan diatas pada proses download atau upload BAP juga selaras dengan paparan Operator Pendidikan official dalam tutorialnya yaitu cara cepat cetak BAP dan upload BAP, sebagai berikut:¹¹³

1. Masuk di akun operator madrasah, kemudian klik submenu monitoring

2. Klik data GTK, ada notifikasi dibawah kalau berwarna merah data belum lengkap untuk proses konfirmasi, jika berwarna hijau atau biru bisa untuk melakukan konfirmasi, sedangkan warna kuning data belum lengkap tidak di cek untuk proses knfirmasi. Kemudian lakukan hal sama pada data siswa, data bantuan PJJ, data KIP, dan data sarpras.

¹¹³Operator Pendidikan Official, "Cara Cepat Cetak BAP Dan Upload BAP EMIS 4.0 Tahun Pelajaran 2022/2023," diakses 19 Februari 2023, <https://youtu.be/KOWhGQeJKKQ>.

3. Masuk di menu konfirmasi dan pastikan semua data di menu monitoring sudah lengkap. Masuk di menu kelembagaan dan cek secara seksama setelah itu klik konfirmasi data lembaga, jika sudah yakin untuk konfirmasi klik Ya
4. Kemudian masuk di data GTK, jika sudah sesuai klik konfirmasi data GTK dan klik Ya.
5. Masuk di data siswa, jika sudah lengkap atau sesuai jumlahnya klik konfirmasi data siswa dan klik Ya
6. Masuk di data sarpras, jika sudah lengkap klik konfirmasi data sarpras
7. Setelah itu masuk di Berita Acara Pendataan (BAP), disini cetak BAP dan upload BAP.
8. Cek BAP yang telah di download jika sesuai kemudian cetak BAP dan meminta tanda tangan kepala madrasah.

9. Scan BAP yang telah ditandatangani kemudian upload BAP, untuk ukuran maksimal 2MB bertipe pdf, png, jpg.

b. Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang

Proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang secara garis besar sama dengan proses pengambilan keputusan pada umumnya. Adapun proses pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

1) Identifikasi masalah

Identifikasi masalah yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan cara mengawasi dan mengontrol langsung program-program yang ada di madrasah. Dari aktifitas tersebut akan diperoleh permasalahan yang terjadi di lokasi seperti permasalahan pada kinerja pendidik maupun permasalahan pada pembelajaran

2) Pencarian Informasi

Pencarian informasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data-data ataupun informasi yang akurat dan valid, seperti data-data yang ada di sistem informasi manajemen pendidikan yang ada di madrasah yaitu EMIS.

3) Evaluasi Alternatif

Evaluasi alternatif yang dilakukan yaitu dengan cara memilih alternatif yang tepat yaitu menentukan sesuai kebutuhan akan permasalahan yang terjadi. Dengan adanya evaluasi alternatif ini diharapkan kepala madrasah dapat memilih alternatif yang tepat sehingga memberikan hasil yang maksimal

4) Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan yang dilakukan yaitu dengan cara musyawarah atau diskusi bersama staf madrasah. Seperti pada pemerataan guru dan pemenuhan jam, kepala madrasah membutuhkan pihak lain dalam pengambilan keputusan ini.

5) Perilaku Pengambilan Keputusan

Pada perilaku pasca pengambilan keputusan ini yaitu kepala madrasah melihat pada keputusan yang telah diambil, sudah terimplementasikan dengan baik atau tidak.

Dari hasil temuan diatas pada proses pengambilan keputusan juga selaras dengan paparan Muhammad Rifa'i dalam bukunya, proses pengambilan keputusan yaitu mempunyai beberapa tahapan yaitu:¹¹⁴

- 1) Identifikasi masalah
- 2) Pengumpulan dan penganalisisan data
- 3) Membuat dan pengembangan alternatif
- 4) Evaluasi alternatif
- 5) Pemilihan salah satu alternatif
- 6) Implementasi keputusan
- 7) Evaluasi hasil-hasil alternatif

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan *Education Management Information System* (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro-Lumajang

- a. Faktor pendukung penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan di madrasah Ibtidaiyah darul Hikmah Senduro Lumajang

¹¹⁴ Rifa'i, *Pengambilan Keputusan*, 44-45.

Peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung dalam penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan di madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu:

1. Kerja sama yang baik antara operator madrasah dengan kepala madrasah sehingga dalam penerapan sistem informasi manajemen (EMIS) berjalan dengan lancar.
2. Fasilitas yang telah memadai dalam penerapan sistem informasi manajemen (EMIS) seperti komputer dan laptop dan jaringan internet yaitu WiFi
3. Buku panduan EMIS telah tersedia yang memudahkan dalam proses penginputan data.

Berdasarkan temuan diatas bahwa faktor pendukung penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan yang peneliti temui saat ini, juga dipaparkan oleh Fadhlika Cahya Ningrum dalam thesisnya, bahwa faktor pendukung penerapan EMIS yaitu sebagai berikut:¹¹⁵

1. Telah memiliki buku panduan penginputan data EMIS
2. Sarpras yang dimiliki telah mendukung, baik komputer dan jaringan internet.
3. Terlaksananya pengumpulan data siswa sejak tahun ajaran baru dan pengumpulan permohonan GTK.

¹¹⁵Fadhlika Cahya Ningrum, “Pemanfaatan EMIS Sebagai Langkah Pengambilan Keputusan, Pengembangan SDM, dan Pengendalian untuk Peningkatan Mutu Lulusan di MAN 1 Yogyakarta” (Thesis, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022), 153–54.

4. Telah terjalin kerjasama yang profesional dan baik antara admin EMIS madrasah, admin kota/kabupaten, admin provinsi, dan admin pusat.

b. Faktor penghambat *Education Management Information System* (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di madrasah Ibtidaiyah darul Hikmah Senduro Lumajang

Peneliti menemukan beberapa faktor yang menghambat dalam penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan di madrasah Ibtidaiyah darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu:

1. Sering terjadinya error pada sistem informasi manajemen (EMIS) saat penginputan data yang diakibatkan oleh banyaknya yang mengakses.
2. Data siswa seperti NIK yang tidak terbaca dalam penginputan data.

Berdasarkan hasil diatas bahwa faktor penghambat penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan yang peneliti temui saat ini selaras dengan Fadhluka Cahya Ningrum dalam thesisnya, bahwa faktor penghambat penerapan EMIS yaitu:¹¹⁶

1. Ada beberapa data yang tidak muncul ketika screenshoot EMIS

¹¹⁶Ningrum, 154.

2. Kendala di data siswa seperti NISN berbeda ketika pada sekolah tingkat dasar dan atas.
3. Sering terjadi *Error* saat penginputan data di aplikasi EMIS.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti uraikan tentang peneparan *Education Management Information System* (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, maka peneliti memberikan kesimpulan pada bab ini sebagai berikut:

1. Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu dengan beberapa tahapan sebagai berikut: a) Registrasi yaitu dengan Melakukan proses registrasi akun kepala madrasah dengan syarat atau menggunakan NIK, kode registrasi, dan email yang aktif. b) Melakukan login di aku operator menggunakan email dan password yang telah terdaftar di EMIS. c) Update lembaga. Misal melakukan pengecekan atau memperbaruhi data yang ada di EMIS seperti data lokasi madrasah. d) Update siswa. Contoh dalam melengkapi data siswa seperti upload KK. e) Input siswa baru. Misal penginputan data baru dilakukan awal semester ganjil atau disaat PPDB. f) melakukan proses update PTK. Misal dalam memperbarui atau melengkapi data seperti sacan ijazah. g) Update sarpras. Misal dalam memperbarui data aset tetap (ruangan) dengan adanya tambahan ruangan baru. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu dengan

mengidentifikasi masalah, pencarian informasi yaitu dengan dasar data EMIS, evaluasi alternatif, pengambilan keputusan, dan perilaku pasca pengambilan keputusan. Kepala madrasah dalam melakukan pengambilan keputusan yaitu dengan bermusyawarah, dan mengambil keputusan sesuai fakta dari masalah yang ada di madrasah dengan melalui aturan dan juga alternatif sesuai kebutuhan masalah tersebut, dengan acuan data EMIS seperti contoh pemerataan guru dan pemenuhan jam.

2. Beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang yaitu: Pertama faktor pendukung diantaranya terjalin kerjasama yang baik antara operator dengan kepala madrasah dalam penerapan EMIS, fasilitas yang memadai dalam penerapannya seperti komputer dan jaringan internet yaitu Wifi, dan tersedianya buku panduan EMIS. Kedua yakni faktor penghambat yang meliputi terjadinya sistem error saat pengaplikasian EMIS dan data siswa yang tidak terbaca atau tidak muncul saat penginputan seperti NIK siswa.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah peneliti paparkan, peneliti memberikan saran terkait penerapan *Education Management Information System* (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang, sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, diharapkan agar senantiasa memberikan data-data yang valid dan akurat dalam sistem informasi manajemen yang digunakan sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan. Dikarenakan kehadiran EMIS menjadikan data-data di madrasah selalu update dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Bagi operator madrasah, sebagai pengelola sistem informasi manajemen pendidikan (EMIS) di madrasah diharapkan senantiasa lebih memperdalam ilmunya dalam pengaplikasian EMIS, meskipun dalam penerapannya sudah baik dan sesuai prosedur. Dikarenakan EMIS merupakan aplikasi yang pastinya akan terus berkembang mengikuti zaman.
3. Bagi peneliti, diharapkan senantiasa dapat memahami penerapan sistem informasi manajemen pendidikan secara mendalam yang bertujuan dalam pengambilan keputusan. Serta melaksanakan penelitian lebih lanjut dalam mengungkapkan teori tentang sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, Adisel, dan Robeet Thadi. "Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya dalam Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (22 Desember 2020): 145–53. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1579>.
- Agama RI, Kementerian. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Al Hadi, 2014.
- Darwis, Anwar. "Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan Islam." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2017).
- Direktorat Jendral Islam, Departemen Agama RI. *Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- Egok, Sabli. "Pendataan EMIS 4.0 Semester Ganjil TP 2022/2023_Input Siswa Baru." Diakses 18 Februari 2023. <https://youtu.be/A0YrG6Mpvel>.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jambi: Timur Laut Aksara, 2019.
- Hardani, Dhika Juliana Sukmana, Helmina Andriani, dan Roushandy Fardani. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Helmawati. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya, 2015.
- Huberman, Miles, dan Saldana. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publication, 2014.
- Hutahean, Jeperson, Ramen A. Purba, Yessica Siagian, Nofitri Heriyani, St. Aminah H. Umar, dan Arridha Zikra Syah. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Julianty, Pradono. *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: LPB, 2018.

Kahar, Rahmawaty. "Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Pada Seksi Pendidikan" 1, no. 1 (2021).

Kementrian Agama republik Indonesia, Direktorat Pendidikan Islam. "Materi Training EMIS," Februari 2021.

Kementrian Agama Republik Indonesia, Direktorat Pendidikan Islam. *Materi Training EMIS*, 2021.

Lampiran KMA nomor 2 tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama tahun 2010-2011 (t.t.).

Lipursari, Anastasia. "Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan" 5, no. 1 (2013).

Miles, Mathew B., dan A. Michel Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 2014.

Ningrum, Fadhlika Cahya. "Pemanfaatan EMIS Sebagai Langkah Pengambilan Keputusan, Pengembangan SDM, dan Pengendalian untuk Peningkatan Mutu Lulusan di MAN 1 Yogyakarta." Thesis, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022.

Official, Operator Pendidikan. "Cara Cepat Cetak BAP Dan Upload BAP EMIS 4.0 Tahun Pelajaran 2022/2023." Diakses 19 Februari 2023. <https://youtu.be/KOWhGQeJKKQ>.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.

Qoumas, Yaqut Cholil. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 (2022).

Rahim, Hafid. "Tutorial EMIS 4.0 - Cara Mengubah Data Ruang pada Menu Sarpras." Diakses 17 Februari 2023. <https://youtu.be/nPtVLKGUiw>.

Ramadina, Evy. "Pengelolaan Education anagement Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Studi ultisitus di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding." *Jurnal Informasi Indonesia (JSII)* 2, no. 1 (2017).

- Rifa'i, Muhammad. *Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Rochaety, Eti. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Rochaety, Eti, Pontjorini Rahayuningsih, dan Prima Gusti Yanti. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Rusdiana, A. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati, 2018.
- Rusdiana, A., dan Moch. Irfan. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Sa'adah, Fifi Nur Himatus, dan Akhmad Zaenul Ibad. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMK Islam Al-Khoiriyah" 2 (2021).
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftahul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019.
- Simarmata, Janner, Mhd Ebit Taufiq, Jafar Sidik, Riki Wahyudi Saputra, Siti Hapsah, dan Angereiny Citra Sari. *Pengantar Manajemen Sistem Informasi*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Siregar, Rodiah. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Pemimpin Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Yayasan Universitas Labuhanbatu." Thesis, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2019.
- Sirojuddin, Akhmad, Khus Amirullah, Muhammad Husnur Rofiq, dan Ari Kartiko. "Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto." *ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal* 3, no. 1 (2022). <http://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/ZAHRA>.
- Sudibyo, Bambang. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan (2007).

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Syamsudin, Hamdan. “Peranan Sistem Informasi Manajemen Bagi Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMP Islam Al-Falah Sawah Baru.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Vico Hisbanarto, Yakub dan. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Wulandari, Aprilia Gresty. “Peranan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Bagi Kepala Madrasah Dalam Pengambilan Keputusan Di MTs Diniyah Putri Lampung.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Zamroni, Afif. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama,” 2020.



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

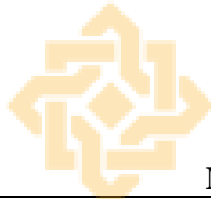
Nama : Izza Afkarina Fillah
NIM : T20193005
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Penerapan Education Management Information System (EMIS) Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023**" ini merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian dirujuk sumbernya.

Jember, 7 Maret 2023
Saya yang menyatakan


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**


Izza Afkarina Fillah
NIM T20193005



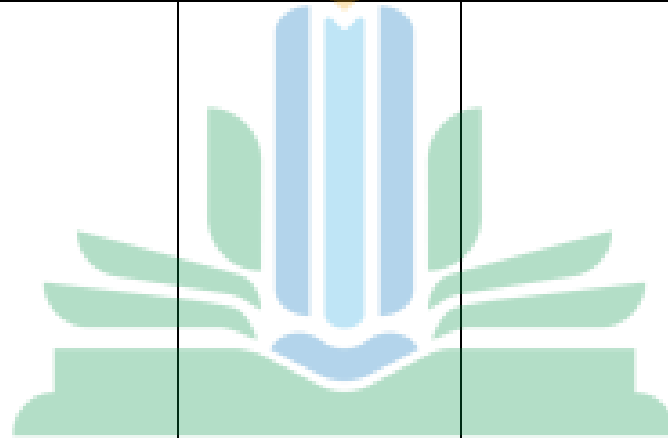
Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Penerapan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023	1. <i>Education Management Information System</i> (EMIS)	1. Registrasi 2. Login 3. Update Lembaga 4. Update Siswa Lama 5. Input Siswa Baru 6. Update PTK 7. Update Sarpras 8. Download/ Upload BAP	Data Primer Informan Wawancara 1. Kepala sekolah MI Darul Hikmah Senduro Lumajang 2. Tata Usaha MI Darul Hikmah Senduro Lumajang 3. Waka kurikulum MI Darul Hikmah Senduro Lumajang	Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Kualitatif deskriptif Lokasi Penelitian: MI Darul Hikmah Senduro Lumajang Teknik Pengumpulan Data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Analisis Data: - Pengumpulan Data - Kondensasi Data - Penyajian Data - Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data: - Trianggulasi Sumber - Trianggulasi Teknik Tahap Penelitian: - Tahap Pra Lapangan - Tahap Pelaksanaan - Tahap Penyelesaian Penelitian	1. Bagaimana penerapan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang tahun pelajaran 2022-2023? 2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pada penerapan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang tahun pelajaran 2022-2023?
	2. Pengambilan keputusan	1. Identifikasi Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Pengambilan Keputusan 5. Perilaku Pasca Pengambilan Keputusan	Data Sekunder 1. Dokumentasi		



MATRIK HASIL PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Penerapan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023	1. <i>Education Management Information System</i> (EMIS)	1. Registrasi 2. Login 3. Update Lembaga 4. Update Siswa Lama 5. Input Siswa Baru 6. Update PTK 7. Update Sarpras 8. Download/ Upload BAP	Data Primer Informan Wawancara 1. Kepala sekolah MI Darul Hikmah Senduro Lumajang 2. Tata Usaha MI Darul Hikmah Senduro Lumajang 3. Waka kurikulum MI Darul Hikmah Senduro Lumajang	Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Kualitatif deskriptif Lokasi Penelitian: MI Darul Hikmah Senduro Lumajang Teknik Pengumpulan Data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Analisis Data: - Pengumpulan Data - Kondensasi Data - Penyajian Data - Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data: - Trianggulasi Sumber - Trianggulasi Teknik Tahap Penelitian: - Tahap Pra Lapangan - Tahap Pelaksanaan - Tahap Penyelesaian Penelitian	1. Penerapan EMIS di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang telah sesuai dengan juknis EMIS yaitu dengan tahap registrasi akun kepala madrasah, login akun operator madrasah, update kelembagaan, update siswa lama, input siswa baru, update GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan), update sarpras, dan upload atau download BAP. Proses pengambilan keputusannya yaitu dengan identifikasi masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pengambilan keputusan, dan perilaku pasca pengambilan keputusan. Seperti pada pengambilan keputusan
	2. Pengambilan keputusan	1. Identifikasi Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Pengambilan Keputusan 5. Perilaku Pasca Pengambilan Keputusan	Data Sekunder 1. Dokumentasi		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
					<p>pemerataan guru dan pemenuhan jam mengajar.</p> <p>2. Beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan EMIS dalam pengambilan keputusan yaitu, faktor pendukung dengan terjalin kerjasama yang baik antara operator dengan kepala madrasah dalam penerapan EMIS, fasilitas yang memadai seperti komputer dan jaringan internet yaitu Wifi, dan tersedianya buku panduan EMIS. Dan faktor penghambatnya yaitu terjadinya sistem error saat pengaplikasian EMIS dan data siswa yang tidak terbaca atau tidak muncul saat penginputan seperti NIK siswa.</p>

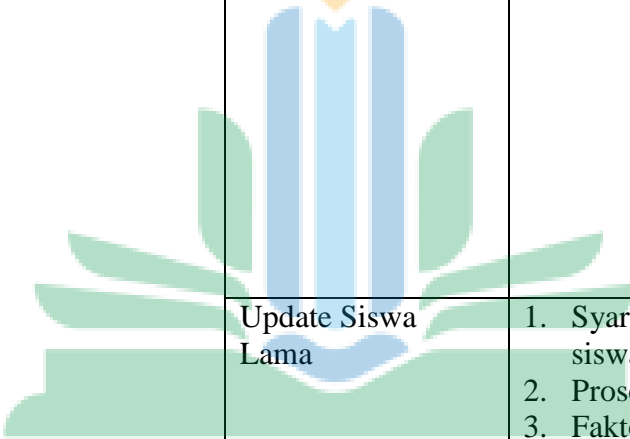


PEDOMAN PENELITIAN

Lampiran 3

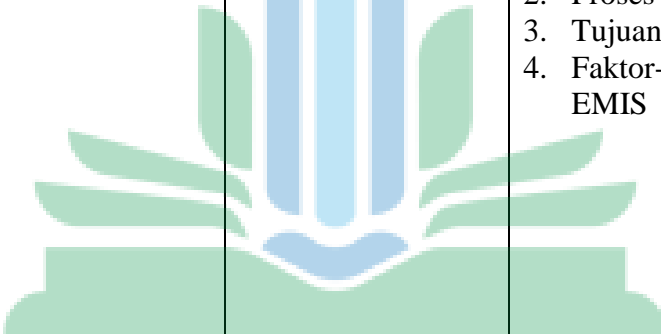
Pedoman Wawancara

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
Penerapan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023	<i>Education Management Information System</i> (EMIS)	Registrasi	<ol style="list-style-type: none">1. Syarat registrasi2. Proses registrasi	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja syarat registrasi EMIS?2. Bagaimana proses untuk registrasi EMIS?3. Siapa saja yang dapat melakukan registrasi EMIS?4. Apa syarat orang yang melakukan registrasi EMIS?5. Apa saja faktor pendukung dan pengahambat dalam melakukan registrasi EMIS?
		Login	<ol style="list-style-type: none">1. Syarat dan ketentuan login2. Proses login	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja syarat dan ketentuan untuk login EMIS?2. Bagaimana pelaksanaan proses login EMIS?3. Apa hasil login EMIS?4. Apa saja faktor pendukung dan pengahambat dalam melakukan login EMIS?5. Tindakan apa yang dilakukan dengan adanya hambatan saat login EMIS?
		Update Lembaga	<ol style="list-style-type: none">1. Syarat update lembaga2. Proses update lembaga3. Latar belakang update lembaga	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja syarat untuk update lembaga di EMIS?2. Bagaimana proses update lembaga di EMIS?3. Apa yang melatarbelakangi dilakukannya update lembaga di



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
				<p>EMIS?</p> <p>4. Siapa saja yang terlibat dalam update lembaga di EMIS?</p> <p>5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan update lembaga di EMIS?</p> <p>6. Tindakan apa yang dilakukan dengan adanya hambatan saat update lembaga di EMIS?</p>
		Update Siswa Lama	<p>1. Syarat dan ketentuan update siswa lama</p> <p>2. Proses update siswa lama</p> <p>3. Faktor-faktor update siswa lama</p>	<p>1. Apa saja syarat dan ketentuan update siswa lama di EMIS?</p> <p>2. Bagaimana proses update siswa lama di EMIS?</p> <p>3. Siapa saja yang dapat melakukan update siswa lama di EMIS?</p> <p>4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan update siswa lama di EMIS?</p> <p>5. Tindakan apa yang dilakukan dengan adanya hambatan saat proses update siswa lama di EMIS?</p>
		Input Siswa Baru	<p>1. Syarat dan ketentuan input siswa baru di EMIS</p> <p>2. Proses input siswa baru di EMIS</p> <p>3. Faktor-faktor input siswa baru</p>	<p>1. Apa saja syarat dan ketentuan input siswa baru di EMIS?</p> <p>2. Bagaimana proses input siswa baru di EMIS?</p> <p>3. Siapa yang dapat melakukan input siswa baru di EMIS?</p> <p>4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan input siswa baru di EMIS?</p> <p>5. Tindakan apa yang dilakukan dengan</p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
		Update PTK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syarat update PTK di EMIS 2. Proses update PTK di EMIS 3. Tujuan update PTK di EMIS 4. Faktor-faktor update PTK di EMIS 	<p>adanya hambatan saat input siswa baru di EMIS?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja syarat update PTK di EMIS? 2. Bagaimana proses update PTK di EMIS? 3. Apa tujuan dilakukannya update PTK di EMIS? 4. Siapa saja yang dapat melakukan update PTK di EMIS? 5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan update PTK di EMIS? 6. Tindakan apa yang dilakukan dengan adanya hambatan saat update PTK di EMIS?
		Update Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syarat update sarpras di EMIS 2. Proses update sarpras di EMIS 3. Faktor-faktor update sarpras di EMIS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja syarat update sarpras di EMIS? 2. Bagaimana proses update sarpras di EMIS? 3. Kapan update sarpras dilakukan? 4. Siapa yang dapat melakukan update sarpras di EMIS? 5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan update sarpras di EMIS? 6. Tindakan apa yang dilakukan dengan adanya hambatan saat update sarpras di EMIS?
		Download/ Upload BAP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syarat download/ upload BAP di EMIS 2. Proses download/ upload BAP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja syarat download/ upload BAP di EMIS? 2. Bagaimana proses download/ upload



JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
			<p>di EMIS</p> <p>3. Faktor-faktor download/ upload BAP di EMIS</p>	<p>BAP di EMIS?</p> <p>3. Apa tujuan download/ upload BAP di EMIS?</p> <p>4. Kapan download/ upload BAP di EMIS dilaksanakan?</p> <p>5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan download/ upload BAP di EMIS?</p> <p>6. Tindakan apa yang dilakukan dengan adanya hambatan saat download/ upload BAP di EMIS?</p>
	Pengambilan keputusan	Identifikasi Masalah	<p>1. Mengamati sistem peraturan madrasah</p> <p>2. Memperhatikan regulasi</p>	<p>1. Bagaimana cara kepala madrasah mengetahui adanya masalah?</p> <p>2. Apa saja peraturan madrasah terkait keputusan yang diambil?</p> <p>3. Bagaimana tanggapan kepala madrasah terkait Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan?</p>
		Pencarian Informasi	<p>1. Proses pencarian informasi</p> <p>2. Analisis sistem informasi manajemen</p> <p>3. Keterlibatan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan</p> <p>4. Tindak lanjut kepala sekolah terhadap informasi yang ada</p>	<p>1. Siapa saja yang terlibat dalam pencarian informasi?</p> <p>2. Apa saja yang dibutuhkan dalam pencarian informasi?</p> <p>3. Bagaimana tindakan dalam melakukan analisis tersebut?</p> <p>4. Atas dasar apa pencarian informasi dilakukan?</p>
		Evaluasi Alternatif	<p>1. Pengawasan kinerja tenaga pendidik</p> <p>2. Metode penentuan masalah dan solusi yang tepat</p>	<p>1. Bagaimana cara kepala madrasah dalam mengawasi kinerja tenaga pendidik?</p> <p>2. Kapan kepala madrasah melakukan</p>

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
			3. Seberapa sering kepala sekolah melakukan evaluasi dalam pengambilan keputusan	<p>pengawasan?</p> <p>3. Bagaimana cara menentukan metode dalam pengambilan keputusan?</p> <p>4. Apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam evaluasi pengambilan keputusan?</p>
		Pengambilan Keputusan	<p>1. Dasar pengambilan keputusan</p> <p>2. Subjek yang terlibat dalam pengambilan keputusan</p> <p>3. Penerapan pengambilan keputusan</p>	<p>1. Apa saja yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan?</p> <p>2. Siapa yang menentukan dalam pengambilan keputusan?</p> <p>3. Siapa saja yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan?</p> <p>4. Bagaimana tindak lanjut kepala madrasah terhadap penerapan pengambilan keputusan?</p>
		Perilaku Pasca Pengambilan Keputusan	<p>1. Kondisi setelah pengambilan keputusan</p> <p>2. Pengaruh alternatif yang diambil</p> <p>3. Faktor-faktor yang ditemui pasca pengambilan keputusan</p>	<p>1. Apa saja pengaruh dari pengambilan keputusan ?</p> <p>2. Bagaimana kondisi madrasah setelah pengambilan keputusan?</p> <p>3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pasca pengambilan keputusan?</p> <p>4. Bagaimana tindakan kepala madrasah terhadap adanya kendala?</p>

Pedoman Observasi

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CACATAN OBSERVASI
Penerapan <i>Education Management Information</i>	<i>Education Management Information</i>	Registrasi	<p>1. Siapa yang registrasi EMIS</p> <p>2. Kapan registrasi EMIS dilakukan</p> <p>3. Dimana registrasi EMIS dilakukan</p>	



JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CACATAN OBSERVASI
<i>Information System (EMIS) Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023</i>	<i>System (EMIS)</i>		4. Bagaimana proses registrasi EMIS 5. Mengapa registrasi EMIS dilakukan 6. Apa saja yang dibutuhkan untuk registrasi EMIS 7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat registrasi saat EMIS	
		Login	1. Kapan login EMIS dilakukan 2. Siapa yang melakukan login EMIS 3. Bagaimana proses login EMIS 4. Mengapa login EMIS dilakukan 5. Dimana login EMIS dilakukan 6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat login saat EMIS	
		Update Lembaga	1. Tujuan update lembaga di EMIS 2. Siapa yang terlibat dalam update lembaga di EMIS 3. Kapan update lembaga di EMIS dilakukan 4. Mengapa dilakukan update lembaga di EMIS 5. Bagaimana proses update lembaga di EMIS 6. Hasil update lembaga di EMIS 7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat update lembaga di EMIS	
		Update Siswa Lama	1. Kapan update siswa lama di EMIS 2. Mengapa dilakukan update siswa lama di EMIS 3. Bagaimana proses update siswa	



JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CACATAN OBSERVASI
			lama di EMIS 4. Siapa saja yang terlibat dalam proses update siswa lama di EMIS 5. Tujuan dilakukan update siswa lama di EMIS 6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses update siswa lama di EMIS	
		Input Siswa Baru	1. Kapan input siswa baru di EMIS 2. Bagaimana proses input siswa baru di EMIS 3. Apa saja tujuan input siswa baru di EMIS 4. Siapa saja yang terlibat dalam proses input siswa baru di EMIS 5. Hasil input siswa baru di EMIS 6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses input siswa baru di EMIS	
		Update PTK	1. Tujuan update PTK 2. Bagaimana proses update PTK 3. Latar belakang update PTK 4. Siapa saja yang terlibat dalam proses update PTK 5. Dimana update PTK dilakukan 6. Hasil dari update PTK	
		Update Sarpras	1. Kapan update sarpras EMIS dilakukan 2. Mengapa update sarpras di EMIS 3. Siapa yang terlibat dalam proses update sarpras di EMIS	



JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CACATAN OBSERVASI
		Download/Upload BAP	4. Hasil dari update sarpras di EMIS 5. Tujuan update sarpras di EMIS 6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses input siswa baru di EMIS 1. Bagaimana proses download/ upload BAP di EMIS 2. Apa saja yang dibutuhkan dalam proses download/ upload BAP di EMIS 3. Siapa yang terlibat dalam proses download/ upload BAP di EMIS 4. Mengapa dilakukan download/ upload BAP di EMIS 5. Kapan dilakukan download/ upload BAP di EMIS 6. Hasil dari download/ upload BAP di EMIS 7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat download/ upload BAP di EMIS	
	Pengambilan Keputusan	Identifikasi masalah	1. Kegiatan rapat 2. Apa yang dibahas 3. Catatan hasil rapat 4. Siapa saja peserta rapat 5. Dimana lokasi rapat 6. Kapan rapat diselenggarakan 7. Mengapa diadakan rapat 8. Bagaimana hasil rapat 9. Peraturan madrasah 10. Sistem informasi manajemen yang	



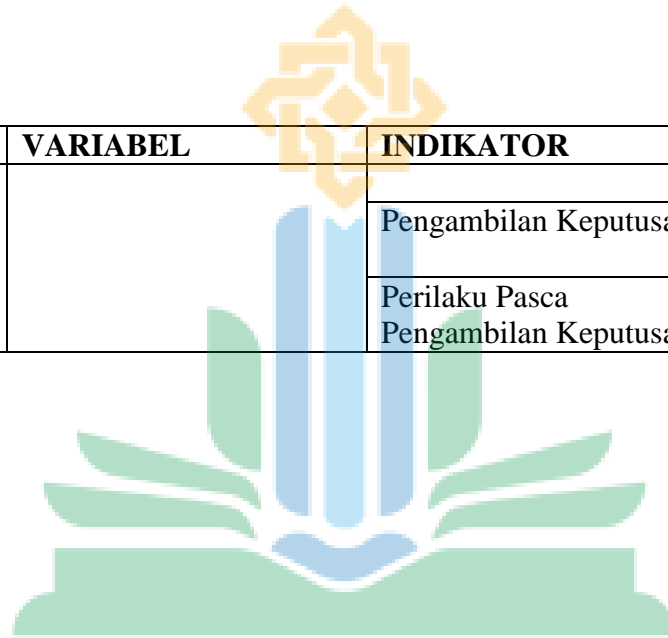
JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CACATAN OBSERVASI
			ada di madrasah	
		Pencarian informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja yang terlibat dalam pencarian informasi 2. Informasi yang ada 3. Subjek dalam informasi 4. Dimana lokasi pencarian informasi 5. Latar belakang pencarian informasi 6. Hasil pencarian informasi 	
		Evaluasi alternatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja tenaga pendidik 2. Kondisi lingkungan madrasah 3. Alternatif yang digunakan 4. Bentuk evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan 5. Kapan evaluasi dilakukan 	
		Pengambilan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar pengambilan keputusan 2. Subjek yang terlibat dalam pengambilan keputusan 3. Bagaimana penerapan pengambilan keputusan 4. Dimana pengambilan keputusan dilakukan 5. Kapan pengambilan keputusan dilakukan 	
		Perilaku pasca pengambilan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh alternatif pengambilan keputusan 2. Kondisi madrasah setelah pengambilan keputusan 3. Faktor-faktor yang ditemui pasca pengambilan keputusan 4. Tindakan kepala madrasah terhadap 	

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CACATAN OBSERVASI
			adanya hambatan	

Laporan Dokumentasi

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	HASIL DOKUMENTASI	
Penerapan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023	<i>Education Management Information System</i> (EMIS)	Registrasi	1. Foto persyaratan registrasi EMIS 2. Screenshot hasil registrasi EMIS 3. Foto SK operator EMIS 4. Foto pengelola EMIS	
		Login	1. Foto persyaratan login EMIS 2. Screenshot hasil login EMIS	
		Update Lembaga	1. Foto persyaratan update lembaga di EMIS 2. Screenshot hasil update lembaga di EMIS	
		Update Siswa Lama	1. Foto persyaratan update siswa lama di EMIS 2. Screenshot hasil update siswa lama di EMIS	
		Input Siswa Baru	1. Foto persyaratan input siswa baru di EMIS 2. Screenshot hasil input siswa baru di EMIS	
		Update PTK	1. Foto persyaratan update PTK di EMIS 2. Screenshot hasil update PTK di EMIS	
		Update Sarpras	1. Foto persyaratan update sarpras di EMIS 2. Screenshot hasil update sarpras di EMIS	
		Download/Upload BAP	1. Foto persyaratan download/ upload BAP di EMIS 2. Screenshot hasil download/ upload BAP di EMIS	
		Pengambilan Keputusan	Identifikasi Masalah	1. Catatan hasil rapat 2. Foto saat rapat
			Pencarian Informasi	1. Foto data informasi 2. Foto kegiatan pencarian informasi
Evaluasi Alternatif	1. Foto evaluasi kegiatan			

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	HASIL DOKUMENTASI
		Pengambilan Keputusan	2. Foto catatan hasil evaluasi 1. Foto hasil kegiatan pengambilan keputusan 2. Foto dokumen keputusan
		Perilaku Pasca Pengambilan Keputusan	1. Foto kegiatan implementasi keputusan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

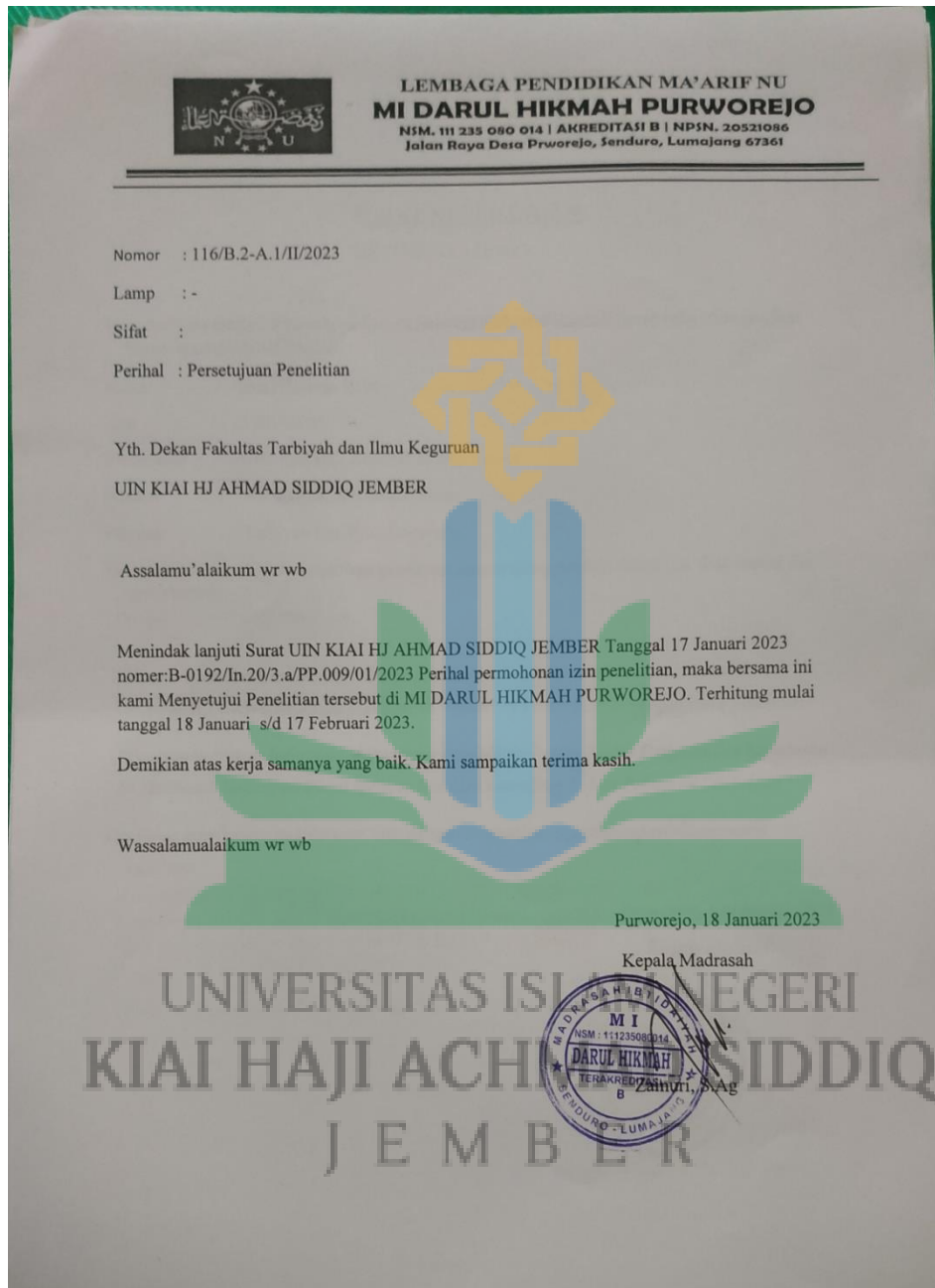
Lampiran 5

Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>
<p>Nomor : B-0192/In.20/3.a/PP.009/01/2023 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian</p>	
<p>Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Ds.Purworejo Kec.Senduro Kab.Lumajang</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p> <p>NIM : T20193005 Nama : IZZA AFKARINA FILLAH Semester : Semester delapan Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM</p> <p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Zainuri, S.Ag</p>	
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Jember, 16 Januari 2023 Dekan, Kiai Dekan Bidang Akademik,</p> <p> MASHUDI</p>	
<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	

Lampiran 6

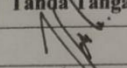
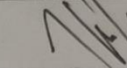
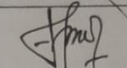
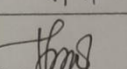


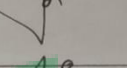
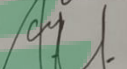
Surat Persetujuan Penelitian



Lampiran 7

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH SENDURO LUMAJANG

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 17 Januari 2023	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	Kamis, 19 Januari 2023	Keluar surat persetujuan penelitian di MI Darul Hikmah Senduro Lumajang	
3.	Selasa, 24 Januari 2023	Observasi dan wawancara operator MI Darul Hikmah Senduro Lumajang	
4.	Rabu, 25 Januari 2023	Observasi dan wawancara waka sarana dan prasarana MI Darul Hikmah Senduro Lumajang	
5.	Rabu, 25 Januari 2023	Observasi dan wawancara Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Senduro Lumajang	
6.	Kamis, 25 Januari 2023	Observasi dan wawancara waka kurikulum MI Darul Hikmah Senduro Lumajang	
7.	Kamis, 26 Januari 2023	Observasi dan wawancara Waka Kesiswaan MI Darul Hikmah Senduro Lumajang	
8.	Rabu, 1-4 Februari 2023	Observasi dan Dokumentasi	
9.	Jum'at, 16 Februari 2023	Surat selesai penelitian	

Purworejo, 17-februari-2023
Kepala Madrasah,


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R A

MI
DARUL HIKMAH
TERAKREDITASI
B
SENDURO - LUMAJANG

Muniri, S.Ag

Lampiran 8

Surat Keterangan Selesai Penelitian

 **LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**
MI DARUL HIKMAH PURWOREJO
NSM. 111 235 090 014 | AKREDITASI B | NPSN. 20521086
Jalan Raya Desa Prworejo, Senduro, Lumajang 67361

SURAT KETERANGAN
No:115/B.2-A.1/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MI Darul Hikmah Purworejo, Menerangkan bahwa sesungguhnya Saudara:


Nama :Izza Afkarina Fillah
Nim :T20193005
Universitas :UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Prodi :manajemen Pendidikan Islam
Fakultas :Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Keterangan : Telah melakukan penelitian dengan menggunakan Observasi Wawancara dan Dokumentasi

Mahasiswa tersebut benar-benar Telah melaksanakan kegiatan penelitian di MI DARUL HIKMAH PURWOREJO pada tanggal 18 Januari 17 Februari 2023 dengan judul penelitian :
"Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023"

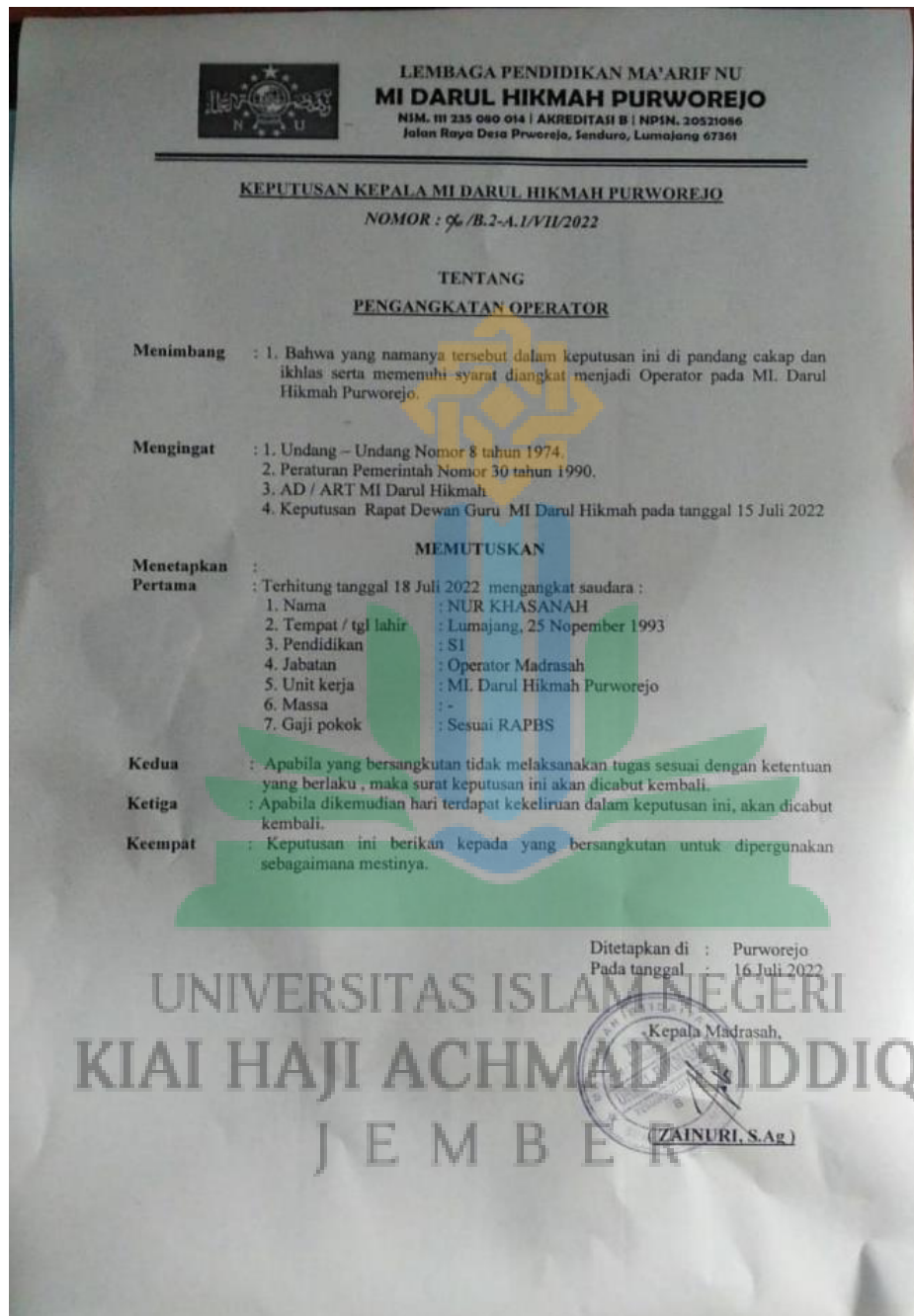
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 17 februari 2023

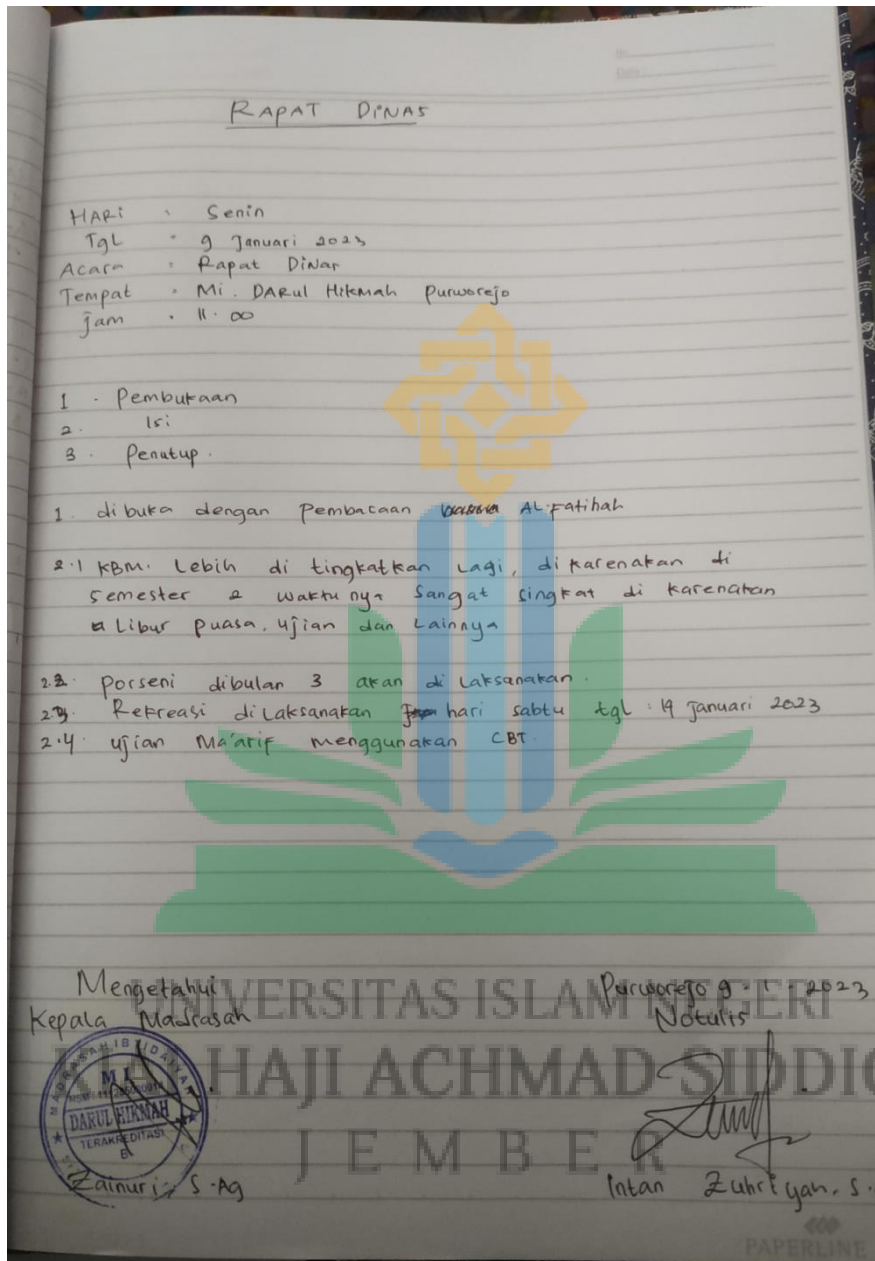
Kepala Madrasah,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



SK Operator Madrasah



Hasil Rapat



Lampiran 11

Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah



Ruang Guru



Ruang Tata Usaha



Masjid

lampiran 12

Kegiatan pembiasaan sebelum KBM



Sholat Dhuha Berjamaah



Hotmil Qur'an

Dokumentasi Rapat



Rapat bersama Dewan Guru



Rapat bersama Wali Murid



Monitoring dan Evaluasi Kinerja Guru

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Izza Afkarina Fillah
NIM : T20193005
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 01 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Dusun Blimbing, desa Sumberejo, kec.Sukodono,
kab. Lumajang
Email : afkarinafillah@gmail.com
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

PENDIDIKAN

TK Dharma Wanita Sumberejo : 2005-2007
SD Negeri Sumberejo 01 : 2007-2013
MTs Roudlotut Tholibin Kademangan : 2013-2016
MA Wahid Hasyim Kademangan : 2016-2019
S1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2019-2023